

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM DESA MAJU INHIL JAYA (DMIJ) DESA SUNGAI DUSUN KECAMATAN BATANG TUAKA KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti Ujian Oral
Comprehensive Strata 1 Pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas
Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

ADITYA IRFANY

NIM : 11675101504

PROGRAM S.1

JURUSAN ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

PEKANBARU RIAU

2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBARAN PERSETJUAN SKRIPSI

Nama : Aditya Irfany

Nim : 11675101504

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Ilmu Sosial/Administrasi Negara

Judul : Evaluasi Pelaksanaan Program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ)
Desa Sungai Dusun Kecamatan Batang Tuaka Kabupaten Indragiri Hilir.

Disetujui Oleh

Pembimbing

MASHURI, MA
NIP. 1977070721 201411 1 002

Mengetahui,

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM
NIP. 19620512 198903 1 003

Ketua Jurusan

Administrasi Negara

Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si
NIP. 19790101 200710 1 003



LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : ADITYA IRFANY
NIM : 11675101504
FAKULTAS/ JURUSAN : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL. ADMINISTRASI NEGARA
JUDUL SKRIPSI : EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM DESA MAJU
 INHIL JAYA (DMIJ) DESA SUNGAI DUSUN KECAMATAN
 BATANG TUAKA KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

PANITIA PENGUJI

KETUA PENGUJI

Dr. Kamaruddin S.Sos, M.Si
 NIP. 197901012007101003

ANGGOTA

PENGUJI I

Dr. Jhon Afrizal, S.H.I., MA
 NIP. 197909112011011003

PENGUJI II

Pivit Septiari Chandra, S.Sos, M. Si
 NIP. 199209252019032021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hex cipta elektronik UIN Suska Riau

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM DESA MAJU INHIL JAYA (DMIJ) DESA SUNGAI DUSUN KECAMATAN BATANG TUAKA KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

Oleh :

Oleh : Aditya Irfany
11675101504

Penelitian ini dilaksanakan pada Desa Sungai Dusun Kecamatan Batang Tuaka Kabupaten Indragiri Hilir. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil evaluasi pelaksanaan program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) di desa Sungai Dusun Kecamatan Batang Tuaka Kabupaten Indragiri Hilir. Penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode kualitatif. Sumber data yang diperoleh dalam bentuk data primer dan data sekunder. Adapun informan dalam penelitian ini sebanyak 12 orang. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode yang bersifat deskriptif kualitatif. Instrumen dari penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi guna mendapatkan data berupa hasil evaluasi pelaksanaan program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) di desa Sungai Dusun Kecamatan Batang Tuaka Kabupaten Indragiri Hilir. Hasil dari penelitian ini adalah berdasarkan hasil dari evaluasi tentang program DMIJ (Desa Maju Inhil Jaya) Plus Desa Sungai Dusun Kecamatan Batang Tuaka Kabupaten Indragiri Hilir dari tahun 2104 -2019 yang telah dijalankan, diperoleh kepuasan masyarakat dengan adanya program DMIJ Plus ini yang diadakan di Desa Sungai Dusun, ditandai dengan dibangunnya sarana dan prasarana untuk mendukung kebutuhan masyarakat dan menunjang kehidupan serta telah membantu meringankan beberapa kegiatan sehari-hari masyarakat setempat. Akan tetapi masih terdapat kekurangan maupun ketidaksempurnaan dari hasil yang diharapkan, yaitu masih adanya beberapa titik yang belum tersentuh oleh Program DMIJ Plus, salah satunya adalah di parit sialang di salah satu Dusun.

Kata Kunci : Desa, Pembangunan, Evaluasi Program, Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

EVALUATION OF THE IMPLEMENTATION OF THE PROGRAM FOR THE VILLAGE OF MAJU INHIL JAYA (DMIJ) VILLAGE RIVER DUSUN KECAMATAN BATANG TUAKA DISTRICT INDRAGIRI HILIR

By : Aditya Irfany
11675101504

This research was conducted at Sungai Dusun Village, Batang Tuaka District, Indragiri Hilir Regency. The purpose of this study was to determine the results of the evaluation of the implementation of the Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) program in Sungai Dusun village, Batang Tuaka District, Indragiri Hilir Regency. The author conducted research using qualitative methods. Sources of data obtained in the form of primary data and secondary data. The informants in this study were 12 people. The data analysis technique used in this study is a descriptive qualitative method. The instruments of this study were observation, interviews, and documentation in order to obtain data in the form of evaluation results of the implementation of the Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) program in Sungai Dusun village, Batang Tuaka District, Indragiri Hilir Regency. The results of this study are based on the results of the evaluation of the DMIJ (Desa Maju Inhil Jaya) Plus Desa Sungai Dusun Batang Tuaka District, Indragiri Hilir Regency from 2104-2019 which has been implemented, obtained community satisfaction with the existence of this DMIJ Plus program which was held in the village. Sungai Dusun, is marked by the construction of facilities and infrastructure to support community needs and support life and has helped to ease some of the daily activities of the local community. However, there are still deficiencies and imperfections of the expected results, namely there are still some points that have not been touched by the DMIJ Plus Program, one of which is in the sialang ditch in one of the hamlets.

Keywords: *Village, Development, Program Evaluation, Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ).*



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb

Puji syukur kehadiran *Allah swt.* atas rahmat dan karunia-Nya yang tidak terkira. Semoga kita insan yang *Dhoif* ini bisa selalu Istiqomah terhadap apa yang telah digariskan-Nya. Semoga kita selalu dalam ridha-Nya. Shalawat beriring salam stetulus hati kepada baginda *Nabi Muhammad saw.* dan ahlul baitnya, sang reformis agung peradaban dunia yang menjadi *inspiring leader* dan *inspiring human* bagi umat di seluruh belahan dunia. Semoga syafa'atnya kelak menaungi kita di hari perhitungan kelak.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari kesalahan dan keraguan serta kekhilafan, untuk itu penulis memohon maaf kepada pembaca. Selanjutnya atas bimbingan dan bantuan serta doa yang diberikan, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Bapak Dr. Drs. H. Muh. Said HM. M.Ag., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tempat dimana penulis menimba banyak ilmu disana.
3. Bapak Dr. Kamaruddin S.Sos., M.Si selaku ketua Jurusan Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau .
4. Bapak Dr. Jhon Afrizal, SHL., MA selaku Sekretaris Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau .



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

5. Bapak Mashuri, S.Ag., MA selaku Dosen Pembimbing Akademis, yang memberikan masukan dan arahan demi lancarnya penulisan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Almasri M.Si selaku Pembimbing skripsi, yang memberikan masukan dan arahan demi lancarnya penulisan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Ayahanda Marhadi dan Ibunda Irnawati yang selalu mendukung kegiatan perkuliahan dalam bentuk moral dan materil.
9. Sekretariat Desa Maju Inhil Jaya Plus Terintegrasi Kabupaten Indragiri Hilir.
10. Kepala Desa Sungai Dusun, dan Warga Masyarakat Desa Sungai Dusun Kecamatan Batang Tuaka.
11. Sobat Kajian, Sherinda Syafa Ardhana, dan Aulya Rizki Wulandari yang selalu memberikan dukungan dan semangat selama penulisan skripsi ini.
12. Rekan-rekan seperjuangan penulis dan sahabat bertukar pikiran Aldian Anggi Saputra dan Akhmad Tumarno selama penulisan skripsi.
13. Seluruh teman Ilmu Administrasi Negara Lokal C.16, Shindy Okta Fani, Vinny Putri Utami dan lainnya yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas setiap kebersamaan, persaudaraan dan kekeluargaan yang kita miliki bersama.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14. Semua pihak yang telah turut membantu penulis, baik langsung maupun tidak langsung. Hanya terima kasih yang tulus yang mampu penulis ucapkan.

Penulis hanyalah manusia biasa yang tidak pernah luput dari kesalahan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun sebagai pelajaran bagi penulis kedepannya. Terima kasih.

Pekanbaru, 1 Januari 2021

ADITYA IRFANY
NIM. 11675101504

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	12
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	12
1.5 Sistematika Penulisan	13
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Kebijakan Publik	15
2.2 Evaluasi Program.....	16
2.2.1 Evaluasi Kebijakan.....	18
2.2.2 Evaluasi Kebijakan Menurut Dunn	19
2.2.3 Tujuan dan Fungsi/Kegunaan Evaluasi	21
2.2.4 Jenis dan Prinsip Evaluasi	23
2.2.5 Permasalahan Dalam Evaluasi Kebijakan.....	25
2.3 Definisi Pembangunan.....	29
2.4 Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ)	30
2.4.1 Tujuan Program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ).....	31
2.4.2 Ruang Lingkup Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ).....	33
2.5 Konsep Pembangunan dalam Islam.....	33
2.6 Penelitian Terdahulu	35
2.7 Definisi Konsep	38
2.8 Konsep Operasional.....	39
2.9 Kerangka Pemikiran	39

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Lokasi dan Waktu Penelitian	42
3.2	Jenis dan Sumber Data.....	42
3.3	Metode Pengumpulan Data.....	43
3.4	Informan Penelitian	45

BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN

4.1	Gambaran Umum Kecamatan Batang Tuaka	46
4.2	Gambaran Umum Desa Sungai Dusun	47
4.2.1	Letak Geografis Sungai Dusun.....	47
4.2.2	Sejarah Desa Sungai Dusun.....	48
4.2.3	Potensi Desa Sungai Dusun	49
4.3	Permasalahan Desa Sungai Dusun.....	49
4.4	Struktur Pemerintahan Desa Sungai Dusun.....	51
4.5	Jumlah penduduk Desa Sungai Dusun	53
4.6	Sarana dan Prasarana Desa Sungai Dusun.....	53

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1	Evaluasi Pelaksanaan Program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) Desa Sungai Dusun Kecamatan Batang Tuaka .	54
5.2	Sekretariat DMIJ (Desa Maju Inhil Jaya)	58
5.3	Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	60
5.3.1	Penyelenggaraan Musyawarah Desa	60
5.3.2	Pengelolaan Informasi Data	62
5.3.3	Penyelenggaraan Kerjasama antar Desa.....	64
5.4	Penyelenggaraan Pembangunan Desa	66
5.4.1	Pemanfaatan dan Pemeliharaan Infrastruktur	66
5.4.2	Sarana Pendidikan	68
5.4.3	Sarana Kesehatan	69
5.4.4	Sarana Ekonomi Produktif	71
5.5	Pembinaan Kemasyarakatan Desa	72
5.5.1	Kegiatan Magrib Mengaji	72
5.5.2	Kegiatan Posyandu	74

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.5.3 Program PKK	76
5.6 Pemberdayaan Masyarakat Desa	78
5.6.1 Usaha Ekonomi Masyarakat Bidang Pertanian dan Perkebunan	78
5.6.2 Pendidikan dan Pelatihan Perangkat Desa	80
5.6.3 Peningkatan Kapasitas Masyarakat Desa	82
5.7 Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Pelaksanaan Program DMIJ (Desa Maju Inhil Jaya) Desa Sungai Dusun	85
BAB VI PENUTUP	
6.1 Kesimpulan.....	87
6.2 Saran.....	88

DAFTAR PUSTAKA

DOKUMENTASI

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Rekapitulasi Penyaluran Dana Program DMIJ Tahun Anggaran 2014-2017 Kabupaten Indragiri Hilir	7
Tabel 1.2	Kegiatan Pembangunan Program DMIJ	9
Tabel 2.1	Kriteria Evaluasi Menurut Dunn	19
Tabel 2.2	Pendekatan-pendekatan dalam Evaluasi Kebijakan Versi Dunn	20
Tabel 2.3	Penelitian Terdahulu	36
Tabel 2.4	Konsep Operasional	39
Tabel 3.1	Informan Penelitian	45
Tabel 4.1	Kecamatan Batang Tuaka.....	46
Tabel 4.2	Jumlah Penduduk Desa Sungai Dusun Kecamatan Batang Tuaka Kabupaten Indragiri Hilir	53
Tabel 4.3	Sarana dan Prasarana Desa Sungai Dusun	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	41
Gambar 4.1 struktur Pemerintahan Desa Sungai Dusun	51



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan desa menjadi hal yang sangat penting di era global ini seiring dengan meningkatnya tantangan ekonomi ke depan yang bersifat universal, bahkan desa sudah menjadi patokan maju atau tidaknya pembangunan suatu daerah. Banyak cara yang dilakukan untuk memajukan perekonomian desa, baik dari program Pemerintah pusat maupun Pemerintah daerah itu sendiri, namun tidak sedikit pula tantangan dan hambatan yang akan dilalui ketika program akan dijalankan.

Kabupaten Indragiri Hilir merupakan wilayah yang terletak di Provinsi Riau, dengan Ibu kota yang bernama Tembilahan. Kabupaten Indragiri Hilir Memiliki luas daratan 11.605.97 km dan perairan 7.207 km berpenduduk kurang lebih 683.354 jiwa. Letak geografis kabupaten Indragiri Hilir Batas wilayah Kabupaten Indragiri Hilir sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Pelalawan, sebelah timur berbatasan dengan Provinsi Kepulauan Riau, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi, dan sebelah barat berbatasan dengan kabupaten Indragiri Hulu.

Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa, disebut bahwa Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Menurut UU No. 6 Tahun 2014, desa ialah kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Upaya pembangunan di tingkat desa sudah digulirkan sejak lama. Salah satu upayanya dapat dilihat dari adanya bantuan pemerintah berupa alokasi dana desa. Dana desa ini diambil dari 10% dana APBD, dan telah dilakukan sejak terbitnya Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa. Masing-masing desa harus mampu mengelola dana desa yang diberikan dengan seefektif dan seefisien mungkin. Dana harus tepat guna dan tepat sasaran.

Desa diberikan wewenang yang lebih luas untuk memanfaatkan dana desa ini demi sepenuhnya kemakmuran dan kemajuan desanya. Wewenang ini diberikan kepada masing-masing desa karena masing-masing desa tentunya memiliki potensi yang berbeda dan kebijakannya harus disesuaikan dengan kondisi desa masing-masing.

Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa yang menggantikan undang-undang Tentang Desa sebelumnya yang lebih mempertegas desa mandiri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir membentuk suatu program pembangunan desa yang dinamakan Desa Maju Indragiri Hilir Jaya (DMIJ). program DMIJ adalah program yang lahir pada tahun 2013 menitikberatkan pada pembangunan Infrastruktur kawasan pedesaan, dalam pelaksanaannya telah diklaim mampu berjalan dan mencapai target 95% (Sembilan puluh lima persen). Kemudian H.M Wardan selaku Bupati Inhil mengatakan, “Target dalam pembangunan infrastruktur sudah cukup memuaskan meskipun belum mencapai 100% (Seratus Persen) pelaksanaannya”. Program Desa Maju Inhil Jaya telah berlangsung selama 5 tahun dan di tahun 2019 dilanjutkan dengan program lanjutan yang bernama DMIJ Plus Terintegrasi.

Adapun tujuan dari Program DMIJ meliputi tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum program DMIJ adalah meningkatnya kesejahteraan dan kesempatan kerja masyarakat desa dengan mendorong kemandirian dan pengambilan keputusan dan pengelolaan pembangunan yang berkelanjutan. Penelitian ini difokuskan pada kegiatan fisik seperti kegiatan pembangunan atau perbaikan sarana prasarana dasar yang dapat memberikan manfaat jangka pendek maupun jangka panjang secara ekonomi bagi masyarakat desa, masyarakat miskin atau rumah tangga miskin di dalam desa atau antar desa. Tujuan khusus meliputi :

a. Meningkatkan partisipasi seluruh masyarakat, khususnya masyarakat miskin dan atau kelompok perempuan dalam pengambilan keputusan perencanaan, pelaksanaan dan pelestarian pembangunan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- b. Melembagakan pengelolaan pembangunan partisipatif dengan mendayagunakan sumber daya manusia dan sumber daya alam lokal dengan mempertimbangkan kelestariannya.
- c. Mengembangkan kapasitas pemerintah desa dalam memfasilitasi pengelolaan pembangunan partisipatif yang berawasan lingkungan.
- d. Menyediakan sarana prasarana sosial dasar yang diprioritaskan oleh masyarakat.
- e. Mendorong terbentuk dan berkembangnya kerjasama antar desa melalui badan kerjasama desa dan (BKD) badan kerjasama antar desa (BKAD).
- f. Mengembangkan kerjasama antar pemangku kepentingan dalam upaya penanggulangan kemiskinan dan perbaikan lingkungan hidup.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut, terdapat prinsip-prinsip pembangunan pedesaan, yang meliputi :

1. Transparansi (Keterbukaan). Harus ada transparansi dalam hal pengelolaan pembangunan, termasuk dalam hal pendanaan, pemilihan kader, pembangunan sistem, pelaksanaan program, dan lain sebagainya.
2. Partisipasi. Dibutuhkan partisipasi aktif dari seluruh elemen masyarakat desa.
3. Dapat Dinikmati Masyarakat. Sasaran dari pembangunan ekonomi harus sesuai sehingga hasilnya bisa dinikmati oleh keseluruhan masyarakat.
4. Dapat Dipertanggungjawabkan (Akuntabilitas). Proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang dilakukan harus bisa dipertanggungjawabkan, dalam arti tidak terjadi penyimpangan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dalam pelaksanaan program Desa Maju Inhil Jaya desa dikelompokkan menjadi empat kategori atau yang disebut tipologi desa yaitu desa swakarya, desa swadaya, desa swasembada dan desa maju. Pengelompokan ini mengacu kepada pendapatan penduduk, keadaan alam, letak desa dan kemajuan desa. Mekanisme program DMIJ secara umum mengikuti sistem perencanaan pembangunan nasional dan daerah. Program DMIJ diatur melalui peraturan Bupati No 26 tahun 2014 tentang petunjuk teknis operasional.

Penulis akan mengemukakan beberapa jurnal terkait dengan program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ).

1. Dalam Jurnal yang ditulis oleh Muh. Rasyid Ridha yang berjudul **“Model Analytical Hierarchy Process Untuk Penilaian Desa Dalam Program Desa Maju Inhil Jaya”**, menyimpulkan bahwa yang menjadi desa terbaik dalam pelaksanaan program Desa Maju Inhil Jaya tahun 2017 adalah Desa Pulau Palas dengan bobot nilai 0,245 atau 24,5% sehingga desa Pulau Palas dapat dikatakan desa terbaik.
2. Jurnal yang ditulis oleh Mohd. Sukran Mufid yang berjudul **“Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program Desa Maju Inhil Jaya”** menyimpulkan bahwa Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program desa maju Kecamatan Keriting Kabupaten Indragiri Hilir. Tingkat partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan Program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) di Kecamatan Keriting Kabupaten Indragiri Hilir belum dilaksanakan secara optimal dan masih rendah, karena fokus pada kepentingan masyarakat, yaitu berdasarkan pada masalah dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kebutuhan yang dihadapi masyarakat serta memperhatikan aspirasi masyarakat yang memenuhi sikap saling percaya dan terbuka.

3. Dalam Jurnal yang ditulis oleh Amin Ma'ruf yang berjudul **“Penataan Kelembagaan Dalam Pelaksanaan Program Desa”** menyimpulkan bahwa Persoalan mendasar dalam penataan kelembagaan Program DMIJ memang tidak ditemui mengingat program DMIJ merupakan program adopsi dan modifikasi dari Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MP). Akan tetapi, keberhasilan pelaksanaan program DMIJ pada akhirnya tergantung kemampuan masing-masing desa dalam merencanakan, melaksanakan, mengawasi dan melestarikan program plus kemampuan lobi dan negosiasi kepala desa dalam memperjuangkan aspirasi masyarakat desanya.
4. Dalam Jurnal yang ditulis oleh Ronal Padli dengan judul **“Strategi Pemerintah Daerah Dalam Pembangunan Melalui Program Desa Maju Inhil Jaya Di Desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang Tahun 2015”**, menyimpulkan bahwa Strategi Pemerintah Daerah dalam pembangunan melalui program desa maju inhil jaya tahun di desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang terdiri dari mstrategi peningkatan masyarakat, strategi Peningkatan Partisipasi Masyarakat , Peningkatan Transparansi Pemerintahan , dan Peningkatan Perekonomian Desa. Dan terdapat Faktor-faktor penghambat dalam Strategi pemerintah daerah dalam pembangunan melalui program desa maju inhil jaya tahun di desa Kotabaru Seberida Kecamatan Keritang seperti kurangnya Perhatian terhadap Infrastruktur Desa, faktor Politik di Daerah dan Faktor sosial dan Teknologi.

5. Jurnal berikutnya adalah penelitian yang ditulis oleh Oki Aditya Pranata yang berjudul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengelolaan Alokasi Anggaran Program Desa Maju Inhil Jaya (Dmij) Di Desa Kembang Mekar Sari Kecamatan Keritangkabupaten Indragiri Hilir Tahun 2015”**, menyimpulkan bahwa Perencanaan Alokasi Anggaran Program DMIJ dilakukan dengan menjangir aspirasi dan kebutuhan masyarakat melalui musyawarah desa atau rembug desa. Pada Desa Kembang Mekar Sari, musyawarah desa dilakukan pembahasan mengenai perencanaan Alokasi Anggaran Program DMIJ serta musyawarah Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKP-Desa). Rencana Penganggaran pada Desa Kembang Mekar Sari sudah sesuai dengan ketentuan Petunjuk Teknis Operasional Program DMIJ.

Tabel 1.1 Rekapitulasi Penyaluran Dana Program DMIJ Tahun Anggaran 2014-2017 Kabupaten Indragiri Hilir

No	Kegiatan	2014	2015	2016	2017
1	Reteh	6,450,000,000	7,675,344,000	6.574.948.000	6.875.9919.000
2	Enok	5,350,000,000	6,872,989,000	6.118.133.000	6.642.249.000
3	Kuala Indragiri	3,200,000,000	4,273,584,000	4.284.065.000	4.517.105.000
4	Tempuling	3,450,000,000	3,834,874,000	3.118.284.000	3.337.373.000
5	Gaung Anak Serka	4,450,000,000	6,071,980,000	5.271.503.000	5.482.830.000
6	Mandah	7,600,000,000	11,183,381,000	10.193.436.343	11.033.172.000
7	Kateman	4,050,000,000	5,904,203,000	4.839.538.000	5.256.034.000
8	Kerintang	9,800,000,000	11,943,676,000	10.088.631.000	10.500.264.000
9	Tanah Merah	4,750,000,000	6,481,849,000	5.571.224.000	6.077.807.000
10	Batang Tuaka	5,250,000,000	7,850,240,000	7.046.997.000	7.701.432.000
11	Gaung	8,300,000,000	10,908,300,000	9.289.903.000	10.095.227.000
12	Tembilahan Hulu	1,700,000,000	3,146,788,000	2.538.510.000	2.669.091.000
13	Kemuning	5,700,000,000	6,932,388,000	6.297.550.000	6.673.077.000
14	Pelangiran	8,100,000,000	10,526,190,000	9.165.890.000	9.543.642.000
15	Teluk	7,850,000,000	8,594,681,000	7.233.162.000	7.632.642.000

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Belengkong				
16 Pulau Burung	8,650,000,000	8,865,667,000	7.568.517.000	8.339.236.000
17 Concong	2,200,000,000	3,182,039,000	2.911.889.000	2.962.834.000
18 Kempas	5,500,000,000	7,057,306,000	5.870.710.000	6.258.749.000
19 Sungai Batang	2,900,000,000	4,242,827,100	3.855.992.000	4.139.271.000
Jumlah	105.250.000.000	135.548.306.100	117.839.882.000	125.737.935.000

Sumber : Program DMIJ Tahun 2017

Sesuai dengan urutan tipologi desa yang terkecil yakni desa swadaya, swakarya, swasembada dan desa maju. Untuk menetapkan tipologi desa terdapat 19 poin yang menjadi aspek penilaian antara lain dinilai dari sektor prasarana dan aspek sarana pendidikan, termasuk aspek sarana kesehatan serta ekonomi. Desa paling kecil dialokasikan dana hingga Rp 350 juta dan yang paling besar Rp 1,2 M.

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, diperoleh gambaran bahwa terjadi perubahan jumlah anggaran program DMIJ dari tahun ketahun. Bila dibandingkan antara jumlah anggaran antara tahun 2015 dengan 2014 mengalami peningkatan yang cukup signifikan sejumlah Rp 30.298.306.100. namun ditahun berikutnya, apabila dibandingkan jumlah anggaran antara tahun 2016 dengan 2015, justru mengalami penurunan sejumlah Rp 17.708.424.100, meskipun pada tahun 2017 mengalami sedikit peningkatan bila dibandingkan jumlahh anggaran pada tahun 2016 yakni Rp. 7.898.053.000.

Tabel 1.2 Kegiatan Pembangunan Program DMIJ

NO	KEGIATAN	2014	2015	2016	2014 s/d 2016	SATUAN
1	Jalan/Rabat Beton/badan jalan/sirtu	107, 645	107, 654	83,092	331,246	M
2	Jerambah	1, 610	1,610	2,521	5,117	M
3	Jembatan	111	111	30	261	Unit
4	Box culvert/gorong-gorong	8	8	1	115	Unit
5	Tembok penahan tanah/turap	1,102	1,102	1,980	4,835	M
6	Dermaga	33	33	6	50	Unit
7	Air bersih	30	30	36	76	Unit
8	MCK	-	-	12	22	Unit
9	Drainase	294	294	-	737	M
10	Pasar Desa	320	320	90	1,322	M2
11	Listrik Desa	-	-	4	154	M
12	Halaman Kantor Desa	-	-	-	2,760	Unit
13	Normalisasi Kanal	-	-	-	8,500	Unit
14	Gedung PAUD	9	9	1	11	Unit
15	Perpustakaan Desa	-	-	-	2	Unit
16	Gedung Posyandu	1	1	1	3	Unit
17	Kantor Desa	7	7	7	21	Unit
18	Balai Desa/Gedung Serbaguna	7	7	4	29	Unit
19	Pagar	254	254	96	1,033	M
20	Gapura/Gerbang	6	6	1	9	Unit
21	Pesanggrahan	14	14	-	19	Unit
22	Bak Air	57	57	-	58	Unit
23	Pos Keamanan Terpadu	60	60	2	62	Unit

Sumber : Program DMIJ 2017

Berdasarkan paparan dari tabel 1.2 diatas, dapat diperoleh informasi, bahwa terdapat beberapa program prioritas dibidang pembangunan dalam program DMIJ. Diantara program prioritas tersebut, yang paling menduduki jumlah tertinggi adalah jalan rabat beton.

Desa Sungai Dusun terletak di Kecamatan Batang Tuaka, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau. Desa ini juga melaksanakan program DMIJ yang dikoordinir langsung oleh pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir, Riau. Potensi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

yang dilihat dari Sungai Dusun adalah untuk melihat evaluasi pelaksanaan dari program tersebut, serta kelebihan dan kekurangan jalannya program DMIJ khususnya di tahun 2018 mengingat tahun ini adalah program DMIJ tahun terakhir sebelum melanjutkan program selanjutnya yang dinamai dengan program DMIJ Plus Terintegrasi, dengan fokus pembangunan yang berbeda pula. Di kecamatan Batang Tuaka terdapat beberapa desa-desa yaitu Desa Gemilang Jaya, Desa Kuala Sebatu, Desa Pasir Emas, Desa Sialang Jaya, Desa Simpang Jaya, Desa Sungai Dusun, Desa Junjangan, Desa Sungai Luar, Desa Sungai Piring, Sungai Rawa, Sungai Raya, dan Desa Tanjung Siantar.

Pada saat penulis melakukan penelitian pada bulan Januari sampai September 2020, penulis melihat beberapa permasalahan yang terdapat di Desa Sungai Dusun sehingga penting untuk diteliti, diantaranya sebagai berikut :

1. Sudah menjadi rahasia umum masyarakat Indonesia di pedesaan masih minim mendapatkan pendidikan dan pelatihan bekerja, hal ini mengakibatkan kurangnya kemampuan masyarakat untuk bersaing di era globalisasi tidak terkecuali di desa Sungai Dusun.
2. Selain faktor pendidikan, desa Sungai Dusun juga mempunyai permasalahan bidang infrastruktur, akses jalan yang tergolong susah untuk dilewati kendaraan jalur darat. hal ini juga menghambat proses distribusi kelapa. Selama ini yang terlihat dalam pendistribusian kelapa, masyarakat menggunakan kendaraan laut disebut pompong atau kapal motor yang mengangkut buah kelapa hingga sampai ke pengepul. Akses jalan antar dusun di wilayah desa sungai dusun juga tergolong sulit untuk dilewati, pembangunan jalan yang hanya mempunyai lebar jalan sekitar Satu meter

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahkan menyulitkan masyarakat untuk berlalu-lalang, ditambah lagi masih banyaknya jalan yang belum di semenisasi.

3. Selain itu juga beberapa wilayah di desa Sungai Dusun belum dialiri listrik PLN, warga setempat hanya menggunakan mesin tenaga diesel di masing-masing rumah dan menggunakan listrik seadanya. Hal ini diketahui saat peneliti mengunjungi salah satu Dusun yang ada di pedesaan tersebut

Dalam pelaksanaan program DMIJ Desa Sungai Dusun Tergolong Desa yang masih harus mendapat perhatian lebih dari pemerintah. Infrastruktur di desa Sungai Dusun belum sesuai dengan harapan serta masih banyaknya kekurangan dalam jalannya program DMIJ Di Desa Sungai Dusun, seperti pembangunan jalan antar desa yang masih belum optimal, hal ini juga bisa disebabkan kurangnya partisipasi masyarakat dalam hal pembangunan fisik dalam bentuk peralatan maupun material. Komitmen pemerintah desa masih rendah karena dalam hal melaksanakan kegiatan pembangunan infrastruktur Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) 2018 terlihat dari pelaksanaan yang belum sesuai petunjuk teknis operasional (PTO) yang ada.

Desa Sungai Dusun menjadi sasaran program DMIJ karena termasuk wilayah yang terletak di Kecamatan Batang Tuaka Kabupaten Indragiri Hilir, maka dari itu Penulis tertarik melihat fenomena tersebut dan ingin mengkaji evaluasi selama Program tersebut dijalankan dengan mengkaji hasil dari jalannya program tersebut dan mengetahui faktor pendukung serta faktor penghambatnya dan melakukan penelitian yang berjudul “ **EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM DESA MAJU INHIL JAYA (DMIJ) DESA SUNGAI DUSUN KECAMATAN BATANG TUAKA KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan dirumuskan masalah penelitian :

1. Bagaimana hasil evaluasi pelaksanaan program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) di desa Sungai Dusun Kecamatan Batang Tuaka Kabupaten Indragiri Hilir ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) di desa Sungai Dusun Kecamatan Batang Tuaka Kabupaten Indragiri Hilir ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah dibahas sebelumnya maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui hasil evaluasi pelaksanaan program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) di desa Sungai Dusun Kecamatan Batang Tuaka Kabupaten Indragiri Hilir.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) di desa Sungai Dusun Kecamatan Batang Tuaka Kabupaten Indragiri Hilir.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penjelasan yang menjadi fokus penelitian tuuan yang ingin dicapai, maka penelitian ini diharapkan memberikan manfaat antara lain :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Sebagai bahan untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang teori-teori dan konsep-konsep yang diperoleh selama perkuliahan dibandingkan dengan penerapan secara nyata.
2. Praktis
 - a. Untuk memberikan rekomendasi terhadap tempat penelitian
 - b. Untuk menambah pustaka sebagai rujukan penelitian berikutnya
3. Individu

Berguna bagi penulis untuk menambah ilmu pengetahuan khususnya ilmu administrasi negara yang berkaitan tentang masalah.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari penelitian ini secara keseluruhan terdiri dari enam bab dan sub-sub bab lainnya, meliputi :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini merupakan bab yang berisi tentang beberapa teori yang melandasi penulisan ini yaitu : pengertian evaluasi, pengertian desa maju inhil jaya (DMIJ) , pengertian pemberdayaan masyarakat , pengertian kebijakan, penelitian terdahulu, pandangan islam tentang Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) serta kerangka berfikir.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini digunakan untuk menguraikan lokasi penelitian, jenis penelitian dan sumber data populasi dan sampel, metode pengumpulan data, teknis pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN

Bab ini berisikan sub yang berisikan tentang sejarah singkat tempat penelitian, struktur organisasi serta tugas dan wewenang dalam organisasi.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab yang berisikan tentang pelaksanaan peningkatan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program Tentang Desa Maju Inhil Jaya.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis mencoba merangkum pembahasan pada bab sebelumnya dalam suatu kesimpulan dan memberikan saran yang bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kebijakan Publik

Menurut Indiahono (2009) bahwa kebijakan publik dalam kerangka substantif adalah berada dalam ranah upaya pemerintah untuk memecahkan masalah publik yang dihadapi. Eulau dan Prewitt dalam (Thoha, 2003:61), mengatakan kebijakan dirumuskan sebagai suatu keputusan yang tegas yang disifati oleh adanya perilaku yang konsisten dan pengulangan pada bagian dari keduanya yakni bagi orang-orang yang membuatnya dan bagi orang-orang yang melaksanakannya.

Kilpatrick dalam (Asra, 2014:11) mendefinisikan kebijakan publik adalah sebuah aturan hukum, pilihan tindakan, dan prioritas alokasi dana yang berkenaan dengan permasalahan-permasalahan yang ada atau timbul dalam suatu masyarakat.

Menurut W.I. Jenkins dalam (Wahab, 2016:15), merumuskan kebijakan publik sebagai serangkaian keputusan yang saling berkaitan yang diambil oleh seorang aktor politik atau sekelompok aktor, berkenaan dengan tujuan yang telah dipilih berserta cara-cara untuk mencapainya dalam suatu situasi. Keputusan-keputusan itu pada prinsipnya masih berada dalam batas-batas kewenangan kekuasaan dari para aktor tersebut.

2.2 Evaluasi Program

Evaluasi adalah suatu proses untuk menyediakan informasi tentang sejauh mana pencapaian suatu kegiatan, bagaimana perbedaan pencapaian itu dengan suatu standar tertentu untuk mengetahui apakah ada selisih di antara keduanya yang berkaitan, serta bagaimana manfaat yang telah dikerjakan itu bila dibandingkan dengan harapan-harapan yang ingin diperoleh.

Menurut Worthen dan Sanders (1979), evaluasi adalah mencari sesuatu yang berharga (*worth*). Sesuatu yang berharga tersebut dapat berupa informasi tentang suatu program, produksi serta alternatif prosedur tertentu. Karenanya evaluasi bukan merupakan hal baru dalam kehidupan manusia sebab hal tersebut senantiasa mengiringi kehidupan seseorang.

Evaluasi merupakan suatu usaha untuk mengukur dan memberi penilaian secara objektif dan pencapaian hasil yang direncanakan dan dijalankan sebelumnya. Evaluasi berfungsi untuk mempertanyakan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan dalam suatu rencana, sekaligus mengukur subjektif hasil-hasil atas pelaksanaan kegiatan dengan ukuran-ukuran yang dapat diterima oleh pihak-pihak yang mendukung maupun yang tidak mendukung.

Menurut Karding (2008:9), program dapat diartikan menjadi dua istilah yaitu program dalam arti khusus dan program dalam arti umum. Secara umum dapat diartikan bahwa program adalah sebuah bentuk rencana yang akan dilakukan. Apabila ini dikaitkan dengan evaluasi program maka program didefinisikan sebagai unit atau kesatuan kegiatan yang merupakan realisasi atau implementasi kebijakan, berlangsung dalam proses yang berkesinambungan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang. Dengan demikian yang perlu ditekankan bahwa program terdapat unsur penting yaitu:

1. Program adalah realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan.
2. Terjadi dalam kurun waktu yang lama dan bukan kegiatan tunggal tetapi jamak.
3. Terjadi dalam organisasi yang melibatkan sekelompok orang.

Menurut Nakamura dan Smallwood dalam (Sujianto, 2008:152) mengemukakan bahwa ada tiga cara yang dominan untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan program:

1. Perspektif yang menilai keberhasilan pelaksanaan program dari aspek kepatuhan aparat birokrat bawahan kepada birokrat atasannya, atau derajat kepatuhan birokrasi-birokrasi pada umumnya terhadap mandat/kebijakan yang dituangkan dalam undang-undang.
2. Keberhasilan pelaksanaan program dari segi berfungsunya prosedur-prosedur rutin dalam pelaksanaan program dan tidak adanya konflik kedua perspektif ini mendefinsikan keberhasilan pelaksanaan program dilihat dari segi proses.
3. Keberhasilan pelaksanaan program dilihat dari segi pencapaian tujuan-tujuan programatis yang diharapkan dari dampak program.

Program harus menurut spesifikasi apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan-tujuan yang diharapkan, pengaruh penting yang diantisipasi, dan bagaimana tujuan dan pengaruh tersebut akan ditimbulkan. Evaluasi program adalah evaluasi yang dilakukan untuk mengkaji kembali draf/usulan program yang sudah dirumuskan sebelum program itu dilaksanakan. Kegiatan evaluasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

seperti ini, selain bertujuan untuk mengkaji kembali keterandalan program untuk mencapai tujuan yang diinginkan sesuai dengan pedoman/patokan yang diberikan. Selain itu juga dimaksudkan agar semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program tersebut merasa ikut bertanggung jawab terhadap keberhasilan program yang mereka rumuskan itu, jika program tersebut kelak akan dilaksanakan. (Totok Mardikanto, Poerwoko Soebisto: 2015: 269).

2.2.1 Evaluasi Kebijakan

Evaluasi kebijakan biasanya ditujukan untuk menilai sejauh mana keefektifan kebijakan publik untuk dapat dipertanggungjawabkan kepada konstituennya dan untuk menilai sejauh mana tujuan dicapai. Menurut Nugroho (2014), tujuan pokok dari evaluasi adalah bukan untuk menyalahnyalahkan, tetapi untuk mengetahui seberapa besar pencapaian dan harapan suatu kebijakan publik. Tugas selanjutnya adalah bagaimana mengurangi atau menutup kesenjangan tersebut. Jadi, evaluasi kebijakan harus dipahami sebagai sesuatu yang bersifat positif. Evaluasi bertujuan untuk mencari kekurangan dan menutup kekurangan. Ciri dari evaluasi kebijakan adalah :

- a. Tujuannya menemukan hal-hal strategis untuk meningkatkan kinerja kebijakan.
- b. Evaluator mampu mengambil jarak dari pembuat kebijakan, pelaksana kebijakan, dan target kebijakan.
- c. Prosedur dapat dipertanggungjawabkan secara metodologis.
- d. Dilaksanakan tidak dalam suasana permusuhan atau kebencian.
- e. Mencakup rumusan, implementasi, lingkungan, dan kinerja kebijakan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2.2 Evaluasi Kebijakan Menurut Dunn

Menurut William, N. Dunn (1999) dalam Nugroho (2014), istilah evaluasi dapat disamakan dengan penaksiran (*appraisal*), pembagian angka (*rating*), dan penilaian (*assesment*). Evaluasi berkenaan dengan menghasilkan informasi yang valid dan manfaat hasil kebijakan. Evaluasi dapat memberikan informasi yang valid dan dapat dipercaya mengenai kinerja kebijakan, yaitu seberapa valid dan dapat dipercaya mengenai kinerja kebijakan, yaitu seberapa valid kebutuhan, nilai, dan kesempatan telah mampu diraih melalui tindakan dari kebijakan publik; memberikan sumbangan pada klarifikasi dan kritik terhadap nilai-nilai yang mendasari pemilihan tujuan target; memberikan sumbangan pada aplikasi metode-metode analisis kebijakan lainnya, termasuk juga perumusan masalah dan rekomendasi. Meskipun berkenaan dengan keseluruhan proses kebijakan, evaluasi lebih berkenaan dengan kinerja dari kebijakan, khususnya pada implementasi kebijakan (Nugroho, 2014).

Dunn menggambarkan kriteria-kriteria evaluasi kebijakan publik dengan tabel berikut:

Tabel 2.1. Kriteria Evaluasi Menurut Dunn

No	Tipe Kriteria	Pertanyaan	Ilustrasi
1	Efektivitas	Apakah hasil yang diinginkan telah tercapai?	Unit pelayanan
2	Efisiensi	Seberapa banyak usaha yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan?	Unit biaya, manfaat bersih, rasio cost-benefit
3	Kecukupan	Seberapa jauh pencapaian hasil yang diinginkan memecahkan masalah?	Biaya tetap, Efektivitas tetap
4	Pemerataan	Apakah biaya manfaat didistribusikan dengan merata kepada kelompok-kelompok yang berbeda?	Kriteria pareto, Kriteria Kaldor-Hicks, Kriteria Rawls

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5	Responsivitas	Apakah hasil kebijakan memuaskan kebutuhan, preferensi, atau nilai kelompok-kelompok tertentu?	Konsistensi dengan survei warga negara
6	Ketepatan	Apakah hasil (tujuan) yang diinginkan benar-benar berguna atau bernilai?	Program publik harus merata dan efisien

Sumber: Nugroho R. 2014. *Public Policy*

Evaluasi implementasi kebijakan dibagi menjadi tiga menurut waktunya, yaitu pada saat sebelum dilaksanakan, pada waktu dilaksanakan, dan setelah dilaksanakan. Evaluasi pada waktu pelaksanaan biasanya disebut evaluasi proses, sedangkan evaluasi setelah kebijakan tersebut dilaksanakan disebut sebagai evaluasi konsekuensi (*output*) kebijakan dan/atau evaluasi dampak/pengaruh (*outcome*) kebijakan. Evaluasi setelah pelaksanaan disebut juga evaluasi sumatif. Pengembangan pendekatan evaluasi implementasi kebijakan menurut Dunn (1999) dalam Nugroho (2014) terdiri dari tiga pendekatan, yaitu evaluasi semu, evaluasi formal, dan evaluasi keputusan teoritis (Nugroho, 2014).

Tabel 2.2 Pendekatan-pendekatan dalam Evaluasi Kebijakan versi Dunn

Pendekatan	Tujuan	Asumsi	Bentuk-bentuk	Teknik
Evaluasi Semu	Menggunakan metode deskriptif untuk menghasilkan informasi yang valid tentang hasil kebijakan	Ukuran manfaat atau nilai terbukti dengan sendirinya atau tidak kontroversial	<ul style="list-style-type: none"> - Eksperimental Sosial - Akuntansi sistem sosial - Pemeriksaan sosial - Sintesis riset dan praktik 	<ul style="list-style-type: none"> - Sajian grafik - Tampilan tabel - Angka indeks - Analisis seri waktu terinterupsi - Analisis seri terkontrol - Analisis diskontinu regresi
Evaluasi Formal	Menggunakan metode deskriptif untuk menghasilkan informasi yang terpercaya dan valid mengenai hasil kebijakan	Tujuan dan sasaran pengambil kebijakan dan administrator yang secara resmi	<ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi perkembangan - Evaluasi eksperimental - Evaluasi proses retrospektif 	<ul style="list-style-type: none"> - Pemetaan sasaran - Klarifikasi nilai - Kritik nilai - Pemetaan hambatan - Analisis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

	secara formal diumumkan sebagai tujuan programkebijakan	diumumkan merupakan ukuran yang tepat dari manfaat atau nilai	(expost) - Evaluasi hasil retrospektif.	dampak silang - Discounting.
Evaluasi Keputusan Teoritis	Menggunakan metode deskriptif untuk menghasilkan informasi yang terpercaya dan valid mengenai hasil kebijakan yang secara eksplisit diinginkan oleh berbagai pelaku kebijakan.	Tujuan dan sasaran dari berbagai pelaku yang diumumkan secara formal mauapun diamdiam merupakan ukuran yang tepat dar manfaat atau nilai.	- Penilaian tentang dapat tidaknyadi evaluasi - Analisis utilitas multi atribut, yaitu serangkaian prosedur yang diciptakan untuk mengambil dari para pelaku kebijakan yang banyak memiliki pandangan subjektif tentang probabilitas terjadinya sesuatu atau nilai dari hasil kebijakan.	- Brainstorming - Analisis argumentasi - Delphi kebijakan - Analisis survei-pemakai, yaitu serangkaian prosedur untuk mengumpulkan informasi dari calon pemakai dan pelaku-pelaku kebijakan lainnya mengenai evaluabilitas suatu kebijakan atau program.

Sumber: Nugroho R. 2014. Public Policy

2.2.3 Tujuan dan Fungsi/Kegunaan Evaluasi

a. Tujuan Evaluasi

Selaras dengan itu Stufflebeam (1971) mengemukakan bahwa, pada dasarnya tujuan evaluasi ntuk mengetahui seberapa jauh kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai atau menyimpang dari pedoman yang telah ditetapkan, atau untuk mengetahui tingkat kesenjangan (*diskrepansi*) antara keadaan yang telah dicapaidengan keadaan yang di kehendaki atau seharusnya dapat di capai, sehingga dengan demikian akan dapat di ketahui tingkat efektivitas dan efsiens

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan yang telah dilaksanakan untuk selanjutnya dapat di ambil langkah-langkah guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan seperti yang di kehendaki.

Menurut Suprihanto, ada 3 (tiga) tujuan dari evaluasi yaitu:

1. Sebagai alat untuk memperbaiki dan merencanakan program di masa depan.
2. Memperbaiki penggunaan dana, sumber daya dan juga manajemen saat ini dan masa mendatang.
3. Memperbaiki penerapan serta faktor yang mempengaruhi pelaksanaan program perencanaan suatu program melalui aktivitas pengecekan kembali relevansi dari program dengan perubahan yang terjadi serta mengukur kemajuan sasaran yang direncanakan.

b. Fungsi / Kegunaan Evaluasi

Evaluasi dapat mempunyai dua kegunaan, yaitu fungsi *formatif* dan fungsi *sumatif*. Fungsi *formatif*, evaluasi digunakan untuk perbaikan dan pengembangan kegiatan yang sedang berjalan (Program, orang, produk, dsb.) Fungsi *Sumatif* digunakan untuk pertanggungjawaban, keterangan, seleksi atau lanjutan. Jadi Evaluasi hendaknya membantu pengembangan, implementasi, kebutuhan program, perbaikan program pertanggungjawaban, seleksi, motivasi, menambah pengetahuan dan dukungan dari pihak yang terlibat.

Micahel Scriven mengemukakan bahwa secara garis besar fungsi penelitian evaluasi dapat dibedakan menjadi dua yakni :

1. Evaluasi Formatif difungsikan sebagai pengumpulan data pada waktu pendidikan masih berlangsung. Data hasil evaluasi ini dapat digunakan untuk membentuk (*to form*) dan memodifikasi program kegiatan. Jika pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertengahan kegiatan sudah diketahui hal-hal apa yang negatif dan para pengambil keputusan sudah dapat menentukan sikap tentang kegiatan yang sedang berlangsung maka terjadinya pemborosan yang mungkin akan terjadi dapat dicegah.

2. Evaluasi Sumatif dilangsungkan jika program kegiatan sudah betul-betul selesai dilaksanakan. Evaluasi sumatif dilaksanakan untuk menentukan sejauh mana sesuatu suatu program memiliki nilai kemanfaatan, terutama jika dibandingkan dengan pelaksanaan program-program yang lain. Penilaian sumatif bermanfaat datanya bagi para pendidik yang akan mengadopsi program yang dievaluasi berkenaan dengan hasil, program dan prosedur.

2.2.4 Jenis dan Prinsip Evaluasi

a. Jenis Evaluasi

Setiap perbuatan dan tindakan dalam pendidikan selalu menghendaki hasil. Proses produksi selalu berharap bahwa hasil yang diperoleh sekarang lebih memuaskan dari hasil yang diperoleh sebelumnya. Untuk menentukan dan membandingkan antara satu hasil dengan lainnya diperlukan adanya evaluasi. Seorang wirausahawan melakukan evaluasi mempunyai fungsi sebagai berikut :

Menurut PP No. 39 Tahun 2006, Evaluasi adalah rangkaian kegiatan membandingkan realisasi masukan (input), keluaran (*output*), dan hasil (*outcome*) terhadap rencana dan standar. Metode evaluasi dapat diklasifikasikan menjadi lima yaitu :

Before and after comparisons, metode ini mengkaji suatu obyek penelitian dengan membandingkan antara kondisi sebelum dan kondisi sesudahnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Actual versus planned performance comparisons, metode ini mengkaji suatu obyek penelitian dengan membandingkan kondisi yang ada (*actual*) dengan ketetapan perencanaan yang ada (*planned*)

Experintal (controlled) model, metode yang mengkaji suatu obyek penelitian dengan melakukan percobaan yang terkendali untuk mengetahui kondisi yang diteliti.

Quasi experimental models, merupakan metode yang mengkaji suatu obyek penelitian dengan melakukan percobaan tanpa melakukan pengontrolan/pengendalian terhadap kondisi yang diteliti.

- *Cost oriented models*, metode ini mengkaji suatu obyek penelitian yang hanya berdasarkan pada penilaian biaya terhadap suatu rencana.

b. Prinsip Evaluasi

Agar evaluasi dapat akurat dan bermanfaat, maka evaluasi harus menerapkan seperangkat prinsip-prinsip umum sebagai berikut :

Valid

Evaluasi mengukur apa yang seharusnya diukur dengan menggunakan jenis tes yang terpercaya dan shahih. Artinya, adanya kesesuaian alat ukur dengan fungsi pengukuran dan sasaran pengukuran. Apabila alat ukur tidak memiliki keshahihan yang dapat dipertanggungjawabkan maka data yang dihasilkan juga salah dan kesimpulan yang ditarik juga menjadi salah.

Berorientasi kepada kompetensi

Evaluasi harus memiliki pencapaian kompetensi produksi yang meliputi seperangkat pengetahuan, sikap keterampilan dan nilai yang terefleksi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Dengan berpijak pada kompetensi ini maka, ukuran-ukuran keberhasilan proses produksi akan dapat diketahui secara jelas dan terarah.

Berkelanjutan

Evaluasi harus dilakukan secara terus menerus dari waktu-kewaktu untuk mengetahui secara menyeluruh perkembangan proses produksi, sehingga kegiatan dan unjuk kerja produksi dapat dipantau melalui penilaian.

Menyeluruh

Evaluasi harus dilakukan secara menyeluruh, yang mencakup aspek dan meliputi seluruh materi serta berdasarkan pada strategi dan prosedur penilaian. Dengan berbagai bukti tentang hasil produksi yang dapat dipertanggungjawabkan kepada semua pihak.

- Bermakna

Evaluasi diharapkan mempunyai makna yang signifikan bagi semua pihak. Untuk itu evaluasi hendaknya mudah dipahami dan dapat ditindaklanjuti oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Hasil penilaian hendaknya mencerminkan gambaran yang utuh tentang produksi dalam pencapaian kompetensi yang telah ditetapkan.

2.2.5 Permasalahan Dalam Evaluasi Kebijakan

Dibawah ini di paparkan bebera permasalahan dalam evaluasi kebijakan :

1. Ketidak pastian arah/tujuan kebijakan.

Apabila arah dari satu kebijakan tidak jelas, membingungkan, atau menyimpang, seperti yang sering muncul, maka dalam menentukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kelanjutan yang akan dicapai menjadi suatu tugas yang sulit dan sering membuat frustrasi misalnya dalam program model perkotaan.

2. Hubungan sebagian akibat (*causality*)

Evaluasi yang sistematis harus dapat menunjukkan perubahan dan kondisi kehidupan nyata sebagai akibat dari kegiatan kebijakan.

3. Pengaruh kebijakan yang menyebar.

Implementasi kebijakan dapat mempunyai dampak pada suatu kelompok diluar kelompok target kebijakan. Suatu program kesejahteraan dapat mempunyai dampak tidak hanya pada kaum miskin tetapi juga yang lainnya seperti, pembayar pajak, pejabat masyarakat, dan mungkin orang yang berpenghasilan rendah yang tidak menikmati hasil kesejahteraan.

4. Kesulitan dalam memperoleh data

Kekurangan data yang relevan dan akurat secara statistik serta informasi lainnya merupakan ketidaksempurnaan bagi evaluator kebijakan.

5. Penolakan pejabat kantor (*official Resistance*)

Evaluasi kebijakan, apakah itu disebut analisis kebijakan, ukuran pengaruh kebijakan, atau lainnya, didalamnya pastilah juga membuat ketetapan mengenai manfaat dari kebijakan.

- a. Mengidentifikasi tingkat pencapaian tujuan .
- b. Mengukur dampak langsung yang terjadi pada kelompok sasaran.
- c. Mengetahui dan menganalisis konsekuensi-konsekuensi lain yang mungkin terjadi diluar rencana (*externalities*)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Sharif Kasim Riau

Evaluasi bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai atau menyimpang dari pedoman yang telah ditetapkan, atau untuk mengetahui tingkat kesenjangan (*diskrepansi*) antara keadaan yang telah dicapaidengan keadaan yang di kehendaki atau seharusnya dapat di capai, sehingga dengan demikian akan dapat di ketahui tingkat efektivitas dan efsiens kegiatan yang telah dilaksanakan untuk selanjutnya dapat di ambil langkah-langkah guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan seperti yang di kehendaki.

Menurut Tyler (1950) yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar (2009), evaluasi program adalah proses untuk mengetahui apakah tujuan pendidikan telah terealisasikan. Selanjutnya menurut Cronbach (1963) dan Stufflebeam (1971) yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar (2009), evaluasi program adalah upaya menyediakan informasi untuk disampaikan kepada pengambil keputusan.

Menurut Endang Mulyatiningsih (2011), evaluasi program dilakukan dengan tujuan untuk:

- a. Menunjukkan sumbangan program terhadap pencapaian tujuan organisasi. Hasil evaluasi ini penting untuk mengembangkan program yang sama ditempat lain.
- b. Mengambil keputusan tentang keberlanjutan sebuah program, apakah program perlu diteruskan, diperbaiki atau dihentikan.

Evaluasi program adalah evaluasi yang dilakukan untuk mengkaji kembali draf atau usulan program yang sudah dirumuskan sebelum program itu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilaksanakan. Kegiatan evaluasi seperti ini, selain bertujuan untuk mengkaji kembali keterandalan program untuk mencapai tujuan yang diinginkan sesuai dengan pedoman/patokaan yang diberikan.

Rutman berpendapat bahwa evaluasi program adalah suatu kegiatan yang membutuhkan metode ilmiah untuk mengukur implementasi dan hasil program dengan tujuan untuk membuat keputusan. Sependapat dengan Rutman, Langbein dan Felbinger menyatakan *"Program evaluation is the application of empirical social science research methods to the process of judging the effectiveness of public policies, programs, or projects, as well as their management and implementation, for decision-making purposes."*

Makna evaluasi dalam definisi ini merupakan bagian dari metode penelitian sosial meliputi proses pengambilan keputusan mengenai efektifitas pengelolaan dan pelaksanaan program untuk kepentingan pengambilan keputusan. Berbeda dengan Langbein dan Felbinger, Chen berpendapat bahwa evaluasi program merupakan penerapan model, teknik dan pengetahuan tentang evaluasi, untuk menilai dan memperbaiki perencanaan, pelaksanaan dan efektivitas program secara sistematis. Pendekatan Chen dalam perspektif ini adalah pengertian evaluasi sebagai sebuah langkah yang sistematis.

Namun secara terperinci Owen menerangkan bahwa evaluasi program ialah suatu proses menguraikan, menjabarkan informasi dan mendesiminasikannya untuk menjelaskan dan memahami suatu program atau menjustifikasi, menetapkan keputusan berkaitan dengan program tersebut. Senada dengan Owen, Worthen dan Sanders mengemukakan bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

evaluasi program adalah proses deskripsi, pengumpulan data dan penyampaian informasi kepada pengambil keputusan yang akan dipakai untuk pertimbangan apakah program perlu diperbaiki, dihentikan atau diteruskan.

Berdasarkan pengertian evaluasi program di atas menunjukkan bahwa evaluasi program adalah serangkaian kegiatan sistematis untuk mengumpulkan data dan informasi sebagai masukan untuk pengambilan keputusan terhadap program yang dievaluasi.

Dengan demikian evaluasi program mengandung tiga unsur penting, yaitu:

1. Kegiatan sistematis
2. Pengumpulan data dan informasi, dan
3. Masukan untuk pengambilan keputusan terhadap program.

Kegiatan sistematis berarti bahwa evaluasi program dilaksanakan melalui prosedur yang tertib berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah. Data dan informasi adalah yang dikumpulkan sebagai bahan pertimbangan pembuat keputusan. Pengambilan keputusan terhadap program berarti bahwa data yang disajikan akan bernilai apabila menjadi masukan untuk pengambilan keputusan yang akan diambil terhadap program.

2.3 Definisi Pembangunan

Pembangunan adalah suatu jenis perubahan sosial, yang mana terdapat berbagai ide baru yang diperkenalkan di sebuah sistem sosial yang bertujuan agar bisa menghasilkan pendapatan per kapita dan level kehidupan yang lebih baik

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

dengan menggunakan metode produksi yang lebih canggih dan organisasi sosial yang lebih terarah.

Pembangunan dapat diartikan sebagai setiap kegiatan terencana yang dilakukan demi mendapatkan perubahan ke arah yang lebih baik. Kuncoro mengartikan pembangunan terdiri dari pembangunan fisik dan non fisik. Pembangunan fisik adalah pembangunan yang dapat dirasakan langsung oleh Masyarakat atau pembangunan yang tampak oleh mata. Pembangunan fisik misalnya berupa Infrastruktur, bangunan, fasilitas umum (2010).

Sedangkan pembangunan menurut Wresnawiro, pembangunan non fisik adalah jenis pembangunan yang tercipta oleh dorongan masyarakat setempat dan memiliki jangka waktu yang lama contoh dari pembangunan non fisik adalah berupa peningkatan perekonomian rakyat desa, peningkatan kesehatan masyarakat (2012).

2.4 Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ)

Program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) merupakan program unggulan yang telah mengalami penyempurnaan dari program sebelumnya, yang saat ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat Indragiri Hilir. Program ini disusun berdasarkan tipologi desa, pendataan keadaan desa, serta skala prioritas untuk melakukan pembangunan di desa karena setiap desa kebutuhan pembangunannya tidak sama. Program DMIJ adalah program yang pendekatannya melalui pendekatan pemberdayaan dengan mengefektifkan fungsi pemerintah desa, kelembagaan desa untuk merencanakan, melaksanakan, melestarikan dan pengawasan pembangunan secara partisipatif.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagai dasar untuk menjalankan program ini maka Pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir sudah mengesahkan: Peraturan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir Nomor 5 Tahun 2015 tentang Program Desa Maju Indragiri Hilir Jaya dan Peraturan Bupati Indragiri Hilir Nomor 27 Tahun 2015 Tentang Petunjuk Teknis Operasional Program Desa Maju Indragiri Hilir Jaya.

Penelitian ini difokuskan pada kegiatan fisik seperti kegiatan pembangunan atau perbaikan sarana prasarana dasar yang dapat memberikan manfaat jangka pendek maupun jangka panjang secara ekonomi bagi masyarakat desa, masyarakat miskin atau rumah tangga miskin di dalam desa atau antar desa.

Pemerintah daerah kabupaten indragiri hilir pada tahun 2014 telah meluncurkan program DMIJ dan sebagai dasar hukum utama dalam pelaksanaan program tersebut telah diterbitkan peraturan daerah kabupaten indragiri hilir nomor 5 tahun 2014 tentang rencana pembangunan jangka menengah daerah tahun 2014-2018.

2.4.1 Tujuan Program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ)

Tujuan umum program DMIJ adalah untuk memberikan jaminan dan kepastian hukum terhadap hak dan kewajiban setiap orang untuk terlibat dan melibatkan diri dalam proses pengelolaan pembangunan di desa.

Adapun tujuan khusus program Desa Mau Indragiri Hilir jaya (DMIJ) adalah :

1. Meningkatkan partisipasi seluruh lapisan masyarakat untuk ikut serta dalam tahapan perencanaan, pelaksanaan dan pelestarian, pengawasan dan pembangunan desa;

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Mewujudkan pembangunan yang partisipatif dengan memberdayakan masyarakat dan sumber daya alam di setiap desa;
3. Meningkatkan akuntabilitas publik terkait keterpaduan perencanaan dan penganggaran kegiatan pembangunan;
4. Mendorong prakarsa dan partisipasi masyarakat desa untuk mengembangkan potensi sumber daya desa guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat;
5. Menyediakan sarana prasarana pelayanan pemerintah desa terhadap masyarakat;
6. Menyediakan penghasilan tetap kepala desa dan aparat desa serta intensif atau operasional kelembagaan desa;
7. Menyediakan prasarana sarana sosial dasar yang di prioritaskan masyarakat;
8. Meningkatkan sinergi pendekatan perencanaan politis, teknokratis, partisipatif, top down dan bottom up;
9. Mendorong dan meningkatkan peran dan fungsi kelembagaan desa;
10. Meningkatkan kapasitas pemerintah desa dan lembaga kemasyarakatan desa dalam pengelolaan pembangunan;
11. Meningkatkan kapasitas masyarakat dalam upaya peningkatan ekonomi keluarga;
12. Menyediakan sarana dan prasarana pendukung perekonomian masyarakat melalui sektor pertanian dan perkebunan;
13. Menyediakan sarana dan prasarana pendukung kegiatan pendidikan sosial keagamaan; dan

14. Melakukan sinergi antar program dan sumber pendanaan sesuai dengan mekanisme dan regulasi yang ada;

2.4.2 Ruang lingkup Desa Maju Indragiri Hilir jaya (DMIJ)

Ruang lingkup peraturan tentang program DMIJ terdiri dari :

1. Perencanaan pembangunan desa;
2. Pelaksanaan pembangunan desa;
3. Tipologi desa;
4. Mekanisme program;
5. Pendanaan;
6. Pertanggungjawaban dana;
7. Peran pemerintah daerah;
8. Pendampingan;
9. Pembinaan, pengawasan dan evaluasi;
10. Sistem informasi;

2.5 Konsep Pembangunan dalam Islam

Pembangunan dalam Islam adalah cara atau upaya bersama untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara terintegrasi yang mencakup aspek dunia maupun di akhirat yang mengedepankan konsep pembangunan yang harmonis dan dinamis. Pembangunan haruslah mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat secara keseluruhannya dari segi lahir dan batin. Pembangunan biasanya akan dikaitkan dengan pertumbuhan ekonomi, modernisasi, industrialisasi, dan hak-hak asasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Acuan pembangunan dalam Islam harus merujuk pada sumber Al-Qur'an dan Hadits, banyak sekali aspek-aspek spiritual yang dapat dijadikan landasan bagi teori pembangunan nasional yang lebih menyeluruh dan orientasi pembangunan yang memiliki sisi keagamaan sangat kuat.

Pembangunan dalam Islam hendaklah dijalankan dua tahap yaitu tahap pembangunan kerohanian dan tahap pembangunan fiskal. Tahap pembangunan kerohanian ditandai dengan penyelarasan akal dan jiwa yang berorientasi pada konsep pembangunan Islam, bermoral dan memiliki etika terhadap melaksanakan pembangunan. Tahap pembangunan fiskal ditandai dengan adanya pertumbuhan ekonomi, pembangunan infrastruktur, dan lainnya. Dalam bidang pembangunan desa itu sendiri, haruslah berorientasi kepada pembangunan Islam yang berlandaskan dengan keimanan dan taqwa, pembangunan yang mengusung pembangunan infrastruktur harus berguna dan membantu masyarakat dan bukan malah menyengsarakan masyarakat, Sebagaimana ditegaskan dalam Al-Quran surah Al- Maidah ayat 2 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحْلُوا شَعِيرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا
أَمْوَالَ النَّبِيِّاتِ الْحَرَامَ يَتَّبِعُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا
يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاؤُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ
تَقْوَى وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: “ Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keridhaan

dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka bolehlah berburu. Dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya”.

2.6 Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian terdahulu yang ditulis oleh Gita Agustiningrum yang berjudul **“Implementasi Program Desa Maju Inhil Jaya (Dmij) Di Kabupaten Indragiri Hilir”**. Pengimplementasian program DMIJ dilaksanakan dengan memfokuskan pada bidang sarana infrastruktur pedesaan.

Program DMIJ adalah program yang pendekatannya melalui pendekatan pemberdayaan dengan mengefektifkan fungsi pemerintah desa, kelembagaan desa untuk merencanakan, melaksanakan, melestarikan dan pengawasan pembangunan secara partisipatif. Penelitian tersebut dilakukan dengan membandingkan hasil dari program DMIJ beberapa desa, yaitu Desa Keritang Kecamatan Kemuning, Desa Pulau Palas Kecamatan Tembilahan Hulu, dan Desa Belaras Kecamatan Mandah, juga mengikutsertakan Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa.

Hasil penelitian terdahulu yang berikutnya yang ditulis Desma Elita yang berjudul **“Evaluasi Pelaksanaan Program Desa Maju Inhil Jaya (Dmij) Desa Nusantara Jaya Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir”**. Evaluasi program yang melalui serangkaian kegiatan sistematis untuk mengumpulkan data dan informasi sebagai masukan untuk pengambilan keputusan terhadap program yang dievaluasi. Program DMIJ di desa Nusantara Jaya di bawah Pemerintah daerah kabupaten indragiri hilir pada tahun 2014 telah meluncurkan program

DMIJ dan sebagai dasar hukum utama dalam pelaksanaan program tersebut telah diterbitkan peraturan daerah kabupaten indragiri hilir nomor 5 tahun 2014 tentang rencana pembangunan jangka menengah daerah tahun 2014-2018.

Hasil penelitian terdahulu yang berikutnya ditulis oleh Ayu Amalia yang berjudul **“Pelaksanaan Program Desa Maju Inhil Jaya (Dmij) Bidang Sarana Infrastruktur Di Desa Limau Manis Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir Tahun 2015’**. Fasilitas fisik merupakan hal yang vital guna mendukung berbagai kegiatan pemerintahan, perekonomian, industri dan kegiatan pemerintah, perekonomian, industri dan kegiatan sosial dipemerintah dan masyarakat. Diberlakukannya undang-undang nomor 6 tahun 2014 tentang desa yang menggantikan undang-undang tetang desa sebelumnya yang lebih mempertegas desa sebagai desa mandiri maka pemerintah kabupaten indragiri hilir membentuk suatu program pembangunan desa yang dinamakan desa Maju Indragiri Hilir Jaya (DMIJ). Keberadaan sarana infrastruktur sangat vital guna menunjang program DMIJ berjalan dengan baik dan terjadi integrasi dalam pelayanan mayarakat pedesaan sesuai dengan tujuan program DMIJ tersebut.

Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Metode	Analisis
1	Gita Agustiningrum	Implementasi Program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ)Di Kabupaten Indragiri Hilir	Deskriptif Kualitatif	Penelitian ini memfokuskan pada bidang sarana infrastruktur pedesaan. Program DMIJ adalah program yang pendekatannya melalui pendekatan pemberdayaan dengan mengefektifkan fungsi pemerintah desa, kelembagaan desa untuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				merencanakan, melaksanakan, melestarikan dan pengawasan pembangunan secara partisipatif.
2	Desma Elita	Evaluasi Pelaksanaan Program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) Desa Nusantara Jaya Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir	Deskriptif Kualitatif	Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi program yang kegiatannya melalui serangkaian kegiatan sistematis untuk mengumpulkan data dan informasi sebagai masukan untuk pengambilan keputusan terhadap program yang dievaluasi
3	Ayu Amalia	Pelaksanaan Program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) Bidang Sarana Infrastruktur Di Desa Limau Manis Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir	Deskriptif Kualitatif	Penelitian ini memfokuskan pada program pembangunan fasilitas fisik di desa Limau Manis Kecamatan Kemuning. Fasilitas fisik merupakan hal yang vital guna mendukung berbagai kegiatan pemerintahan, perekonomian, industri dan kegiatan pemerintah, perekonomian, industri dan kegiatan sosial dipemerintah dan masyarakat.

Penelitian yang penulis lakukan terdapat perbedaan dengan penelitian terdahulu. Dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada evaluasi pelaksanaan program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) di desa Sungai Dusun Kecamatan Batang Tuaka Kabupaten Indragiri Hilir dan mencari tau faktor pendukung dan

penghambat program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) di desa Sungai Dusun Kecamatan Batang Tuaka Kabupaten Indragiri Hilir.

2.7 Definisi Konsep

Definisi konsep sangat berguna sebagai acuan untuk menghindari interpretasi ganda serta batasan masalah yang akan diteliti, hal ini bertujuan untuk memfokuskan pada titik masalah yang akan diteliti. Adapun definisi konsep pada penelitian yang dilakukan adalah :

1. Evaluasi dapat dikatakan bahwa pemberian nilai terhadap kualitas tertentu. Selain dari itu, evaluasi juga dapat dipandang sebagai proses merencanakan, memperoleh dan menyediakan informasi yang diperlukan dalam membuat alternative-alternatif keputusan (Purwanto, 2002)
2. Melakukan evaluasi program adalah kegiatan yang dimaksudkan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat keberhasilan dari kegiatan yang direncanakan (Suharsimi Arikunto, 1993: 297).
3. Program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) adalah program kerja pemerintah kabupaten Indragiri Hilir yang tujuannya melaksanakan kegiatan fisik seperti kegiatan pembangunan atau perbaikan sarana prasarana dasar yang dapat memberikan manfaat jangka pendek maupun jangka panjang secara ekonomi bagi masyarakat desa, masyarakat miskin atau rumah tangga miskin di dalam desa atau antar desa.

2.8 Konsep Operasional

Tabel 2.4 Konsep Operasional

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Evaluasi Pelaksanaan Program DMIJ Pada Perbup No 6 Tahun 2017 PTO Program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) 2018	1. Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	a. Penyelenggaraan Musyawarah Desa b. Pengelolaan Informasi Desa c. Penyelenggaraan Kerjasama Antar Desa
	2. Pelaksanaan Pembangunan Desa	a. Pemanfaatan Dan Pemeliharaan Infrastruktur b. Sarana Prasarana Kesehatan c. Sarana Prasarana Pendidikan d. Pengembangan Sarana Ekonomi Produktif
	3. Pembinaan Kemasyarakatan Desa	a. Kegiatan Magrib Mengaji b. Kegiatan Posyandu c. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Program PKK
	4. Pemberdayaan Masyarakat Desa	a. Usaha Ekonomi Masyarakat, Pertanian Dan Perkebunan b. Pendidikan dan Pelatihan Perangkat Desa c. Peningkatan Kapasitas Masyarakat

Sumber : Peraturan Bupati No. 6 Tahun 2017

2.9 Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel independen dan dependen. Bila dalam penelitian ada variabel moderator dan intervening, maka juga perlu dijelaskan, mengapa variabel itu ikut dilibatkan dalam penelitian. Pertautan antar variabel tersebut, selanjutnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dirumuskan ke dalam bentuk paradigma penelitian. Oleh karena itu pada setiap penyusunan paradigma penelitian harus didasarkan pada kerangka berfikir (Sugiyono, 2010:60)

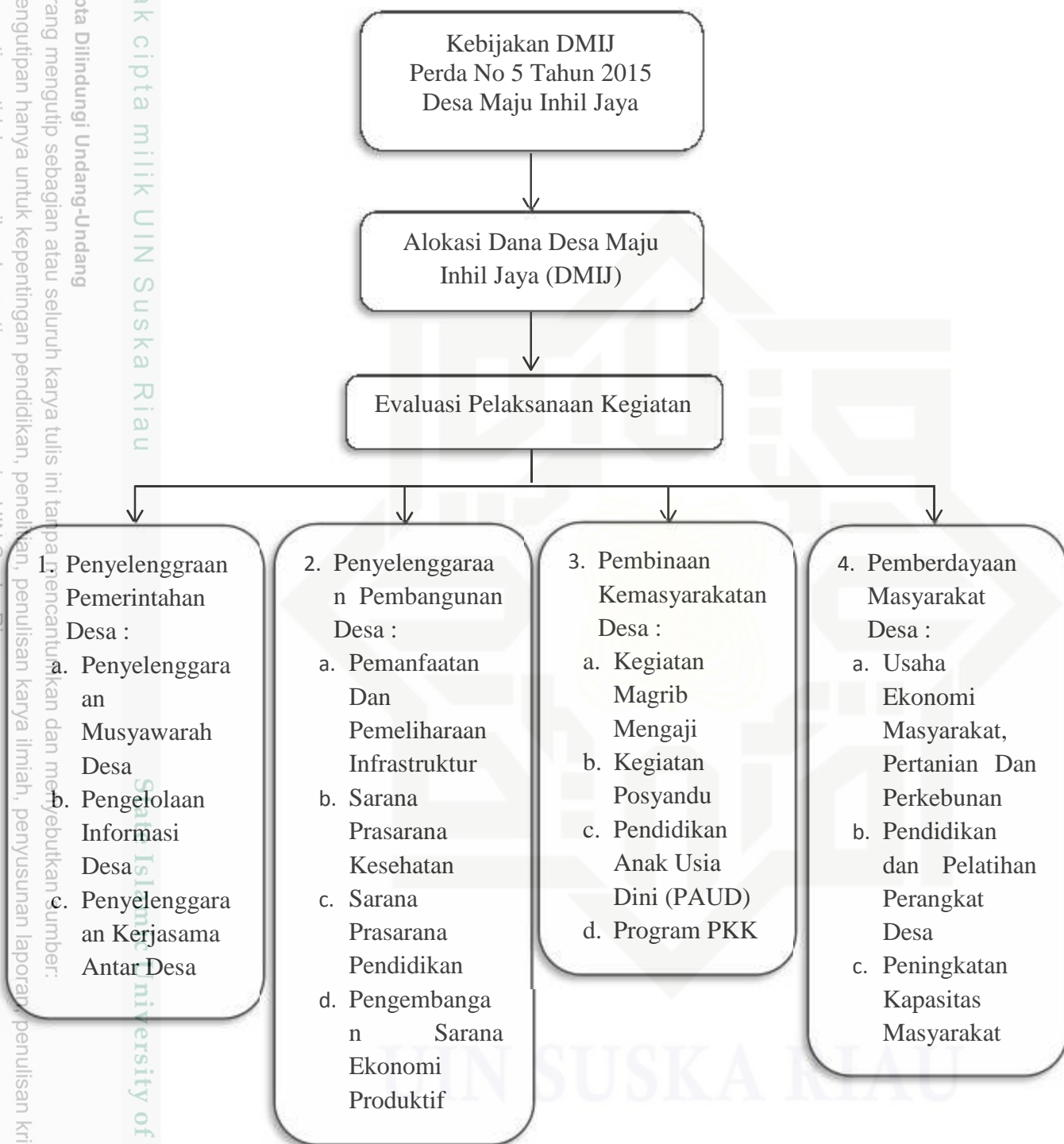
Kerangka berfikir ini terdiri dari 3 proses, yaitu input, proses dan output.

Pada kerangka berfikir ini peneliti membuat alur berfikir pelaksanaan program Desa Maju Indragiri Hilir Jaya dalam membangun desa Sungai Dusun Kecamatan Batang Tuaka kabupaten Indragiri hilir :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian penulis akan dilakukan di desa Sungai Dusun Kecamatan Batang Tuaka Kabupaten Indragiri hilir. Penulis memilih lokasi ini karena peninjauan dari penulis masih ada ditemukan permasalahan yang perlu ditangani lebih lanjut pada pelaksanaan program Desa Maju Indragiri Hilir Jaya (DMIJ) di desa Sungai Dusun Kecamatan Batang Tuaka Kabupaten Indragiri hilir. Waktu penelitian diperkirakan akan memakan waktu Sepuluh bulan dikarenakan penulis akan langsung terjun ke lapangan dan melakukan kegiatan dokumentasi, wawancara dan pengumpulan data, terhitung dari tanggal 21 Januari 2020 hingga tanggal 28 September 2020.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode kualitatif untuk memberikan informasi terkait Evaluasi Pelaksanaan Program Desa Maju Indragiri Hilir Jaya (DMIJ) Sungai Dusun Kecamatan Batang Tuaka Kabupaten Indragiri hilir. Adapun sumber data meliputi :

a. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diperoleh sendiri oleh organisasi atau perorangan yang langsung dari objeknya, dalam penelitian ini penulis mendapatkan data primer dari lapangan, yaitu Desa Sungai Dusun Kecamatan Batang Tuaka Kabupaten Indragiri hilir. Data ini merupakan data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

utama yang penulis gunakan untuk mencari informasi mengenai strategi optimalisasi pembangunan di desa Sungai Dusun Kecamatan Batang Tuaka Kabupaten Indragiri hilir dalam pelaksanaan program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ).

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang berbentuk sudah jadi dan sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data dari perpustakaan, buku Undang-Undang, Peraturan Bupati (PERBUP), Peraturan Daerah (PERDA) dan data skunder yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada dilembaga-lembaga yang berkaitan dengan masalah.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data. Adapun metode tersebut adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Pencatatan data observasi bukanlah hanya sekedar mencatat, tetapi juga mengadakan pertimbangan kemudian mengadakan penilaian kedalam suatu skala bertingkat. Untuk mengamati kejadian yang komplek dapat menggunakan alat bantu misalnya seperti kamera, *video tape*, dan *audio tape recorder*. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mengobservasi Penyelenggaraan Pemerintahan Desa, Pelaksanaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pembangunan Desa, Pembinaan Kemasyarakatan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa. Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi langsung pada di desa Sungai Dusun Kecamatan Batang Tuaka, untuk mengamati objek penelitian secara langsung dan lebih mendalam guna mendapatkan informasi.

2. Interview (Wawancara)

Wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden. Wawancara bermakna berhadapan langsung antara interviewer dengan responden, dan kegiatannya dilakukan secara lisan.

Sedangkan jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin yaitu proses wawancara dimana peneliti bertanya kepada responden, kemudian responden menjawab secara bebas. Tujuannya agar mendapatkan informasi yang valid, menyangkut karakteristik atau sifat permasalahan dari objek penelitian. Yang akan di wawancara pada penelitian ini adalah masyarakat desa Sungai Dusun Kecamatan Batang Tuaka, dan aparatur desa yang bertanggung jawab atas penanganan pembangunan desa.

3. Dokumentasi

Tidak kalah penting dengan metode-metode lain. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat dan sebagainya. Data ini cenderung kepada data sekunder. Berdasarkan penelitian tersebut maka

dengan ini penulis menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data tentang Evaluasi Pelaksanaan Program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) di desa Sungai Dusun Kecamatan Batang Tuaka Kabupaten Indragiri hilir.

3.4 Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang memberikan data berupa informasi kepada peneliti. Yang menjadi informan penelitian dalam penelitian ini adalah Kepala/Leader Sekretariat DMIJ kabupaten Indragiri Hilir, Pegawai yang bertugas dibidang Spesialis Pemerintahan dan Aset Desa, Sekretaris Desa Sungai Dusun, Ketua RT 1 Sungai Dusun, Ketua RW 1 Sungai Dusun dan masyarakat Desa Sungai Dusun jadi jumlah seuruh informan berjumlah 12 Orang.

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1	Pimpinan sekertariat DMIJ	1 Orang
2	Spesialis Pemerintahan dan Asset Desa	1 Orang
3	Kepala Desa Sungai Dusun	1Orang
4	Sekertaris Desa Sungai Dusun	1 Orang
5	Ketua RT 1 Sungai Dusun	1 Orang
6	RW 1 Sungai Dusun	1 Orang
7	Masyarakat	6 Orang
Jumlah		12 Orang

Sumber : Data Olahan Tahun 2019

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Kecamatan Batang Tuaka

Batang tuaka adalah sebuah cerita yang melegenda yang berasal dari kabupaten Indragiri Hilir. Kemudian dari cerita tersebut masyarakat setempat menamai sebuah kecamatan yang bernama kecamatan Batang Tuaka. Kecamatan Batang Tuaka memiliki tiga belas desa. Diantaranya adalah Desa Sungai Dusun yang menjadi fokus tujuan penelitian. Berikut daftar jumlah pedesaan di wilayah kecamatan Batang Tuaka.

Tabel 4.1 Kecamatan Batang Tuaka 2014-2020

No.	Kode POS	Desa, Kelurahan	Kode Wilayah	Distrik, Kecamatan	DT2 Kota, Kabupaten		Provinsi
					DT 2	Kota, Kabupaten	
1	29252	Gemilang Jaya	14.04.11.2010	Batang Tuaka	Kabupaten	Indragiri Hilir	Riau
2	29252	Kuala Sebatu	14.04.11.2006	Batang Tuaka	Kabupaten	Indragiri Hilir	Riau
3	29252	Pasir Emas	14.04.11.2012	Batang Tuaka	Kabupaten	Indragiri Hilir	Riau
4	29252	Sialang Jaya	14.04.11.2009	Batang Tuaka	Kabupaten	Indragiri Hilir	Riau
5	29252	Simpang Jaya	14.04.11.2013	Batang Tuaka	Kabupaten	Indragiri Hilir	Riau
6	29252	Sungai Dusun	14.04.11.2003	Batang Tuaka	Kabupaten	Indragiri Hilir	Riau
7	29252	Sungai Junjangan	14.04.11.2004	Batang Tuaka	Kabupaten	Indragiri Hilir	Riau
8	29252	Sunga Luar	14.04.11.2002	Batang Tuaka	Kabupaten	Indragiri Hilir	Riau

9	29252	Sungai piring	14.04.11.1001	Batang Tuaka	Kabupaten	Indragiri Hilir	Riau
10	29252	Sungai rawa	14.04.11.2008	Batang Tuaka	Kabupaten	Indragiri Hilir	Riau
11	29252	Sungai raya	14.04.11.2005	Batang Tuaka	Kabupaten	Indragiri Hilir	Riau
12	29252	Tanjung Siantar	14.04.11.2007	Batang Tuaka	Kabupaten	Indragiri Hilir	Riau
13	29252	Tasik Raya	14.04.11.2011	Batang Tuaka	Kabupaten	Indragiri Hilir	Riau

Sumber : File Berkas Sekretariat DMIJ Tahun 2020

4.2 Gambaran Umum Desa Sungai Dusun

4.2.1. Letak Geografis Sungai Dusun

Berdasarkan dari Dokumen Kantor Desa Sungai Dusun, Sungai Dusun merupakan desa yang topografi nya adalah daerah pertanian dan beriklim tropis. Desa sungai dusun mempunyai luas wilayah sekitar 5500 Ha, yang terdiri dari luas desa sekitar 6000 KM², Kondisi tanah berjenis tanah gambut daratan rendah. Panjang sungai/parit mencapai 8 KM, Panjang pantai mencapai 4 KM. Luas lahan pertanian Desa Sungai Dusun mencapai 30 Ha. Desa Sungai Dusun berbatasan dengan :

- Utara : berbatasan dengan desa Sungai Piring
- Selatan : Berbatasan dengan desa Kecamatan Kuindra
- Barat : Berbatasan dengan desa Sungai Luar
- Timur : Berbatasan dengan Desa Sungai Empat

Pola penggunaan tanah di desa Sungai Dusun meliputi tanah untuk berladang mencapai 100 H^a. Lahan untuk perkebunan mencapai 2500 H^a, Rawa-rawa mencapai luas 90 Ha, Belukar seluas 70 H^a, dan hutan mencapai 50 H^a.

Keadaan tanahnya yang sebagian besar terdiri dari tanah gambut maka daerah ini digolongkan sebagai daerah beriklim tropis basah dengan udara lembab.

4.2.2 Sejarah Desa Sungai Dusun

Desa Sungai Dusun pada awalnya merupakan sebuah tempat persinggahan untuk menunggu pasang surut air, pada dasar Desa ini sudah ada sejak zaman dulu. Diperkirakan kurang tahun 1960-an. Desa ini berada di tebing (sebutan masyarakat sekitar) karena tempatnya yang strategis yang berada di sekitar pesisir Sungai dusun yang dijadikan tempat persinggahan para pedagang dari Tembilahan ke kuindra, manda, dan daerah sekitarnya.

Desa Sungai Dusun merupakan desa yang tertua yang ada di Kecamatan Batang tuaka bahkan menjadi salah satu Desa penduduk untuk pembentukan Kecamatan Batang tuaka di antara desa-desa lainnya yaitu, : Desa Sungai Piring, desa Sungai luar, sungai junjangan, sungai dusun (yang tidak mengalami pemekaran), sungai Raya, dan desa Kuala Sebatu.

Pada awalnya Desa Sungai Dusun mempunyai tiga dusun meliputi dusun Makmur, Dusun Sejahtera, dan Dusun Maju Jaya. Kemudian mengalami pemekaran dusun, karena jumlah masyarakat dan jarak yang cukup jauh antara Dusun 1 dengan Dusun lainnya. Maka dibentuklah Dusun Baru yang bernama Dusun Mekar Jaya. Karena itulah ini dikenal dengan Desa Sungai Dusun karena masyarakatnya hidup di pesisir sungai (Berkas Kantor Desa Tahun, 2020).

4.2.3 Potensi Desa Sungai Dusun

Ditinjau dari keadaan profil desa, pendidikan, pemerintahan, pertanian, peternakan, sosial budaya, perdagangan, Kelautan, dan pantai, transportasi, keadaan wilayah desa, maka potensi yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

1. Melihat banyaknya perkebunan kelapa yang ada di desa Sungai Dusun yang tumbuh subur dan menghasilkan banyak buah, penghasilan masyarakat di desa Sungai Dusun menjadi meningkat. Maka dari itu kebun kelapa di desa Sungai Dusun harus dipasang tanggul guna mencegah pasang surut air sungai yang naik ke perkebunan kelapa warga.
2. Untuk mensejahterakan masyarakat perlu adanya peningkatan kualitas kesehatan masyarakat disertai dengan kelengkapan alat medis
3. Sumber daya ekonomi untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat
4. Sumber daya kelautan yang meliputi transportasi air, pariwisata air, nelayan, dan budidaya perikanan.
5. pembangunan jalan yang dapat membuka akses ke seluruh wilayah antar dusun mengingat sulitnya jalan yang sulit dilalui oleh kendaraan roda dua maupun roda empat.

4.3 Permasalahan Desa Sungai Dusun

Beberapa permasalahan yang ada di di Desa Sungai Dusun sebagai berikut :

1. Sudah menjadi rahasia umum masyarakat Indonesia di pedesaan masih minim mendapatkan pendidikan dan pelatihan bekerja, hal ini mengakibatkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

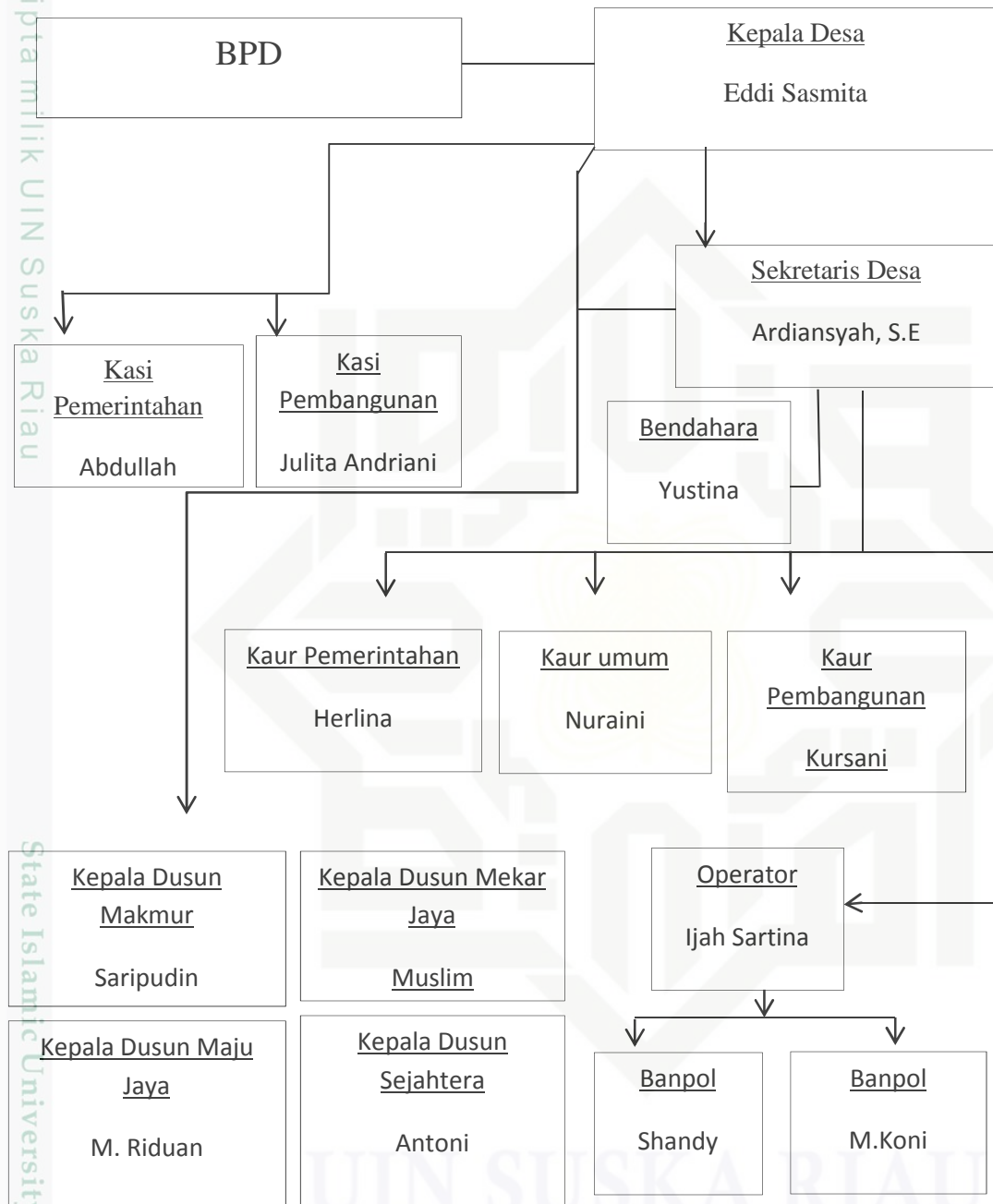
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kurangnya kemampuan masyarakat untuk bersaing di era globalisasi. Tidak terkecuali di desa Sungai Dusun.

2. Selain faktor pendidikan, desa Sungai Dusun juga mempunyai permasalahan bidang infrastruktur, akses jalan yang tergolong susah untuk dilewati kendaraan jalur darat. hal ini juga menghambat proses distribusi kelapa. Selama ini yang terlihat dalam pendistribusian kelapa, masyarakat menggunakan kendaraan laut disebut pompong atau kapal motor yang mengangkut buah kelapa hingga sampai ke pengepul. Akses jalan antar dusun di wilayah desa sungai dusun juga tergolong sulit untuk dilewati, pembangunan jalan yang hanya mempunyai lebar jalan sekitar Satu meter bahkan menyulitkan masyarakat untuk berlalu-lalang, ditambah lagi masih banyaknya jalan yang belum di semenisasi.
3. Selain itu juga beberapa wilayah di desa Sungai Dusun belum dialiri listrik PLN, warga setempat hanya menggunakan mesin tenaga diesel di masing-masing rumah dan menggunakan listrik seadanya. Hal ini diketahui saat peneliti mengunjungi salah satu Dusun yang ada di pedesaan tersebut (Dokumentasi Penelitian, 2020).

4.4 Struktur Pemerintahan Desa Sungai Dusun

Gambar 4.1 Sturuktur Pemerintahan Desa Sungai Dusun



Sumber : Data Kantor Desa 2020

Kantor Desa Sungai Dusun yang dibangun melalui alokasi dana desa yang mengusung program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ). Dengan diameter ukuran 12,5 X 9 M. Potret Kantor Desa Sungai Dusun, Kecamatan Batang Tuaka Kab.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indragiri Hilir. Kantor ini terletak di jalan lintas Kecamatan Batang Tuaka yang akan menghubungkan jalur menuju kecamatan Gaung Anak Serka.

Bagan Struktur Pemerintahan Desa Sungai Dusun Kecamatan Batang Tuaka, Kabupaten Indragiri Hilir, periode tahun 2017-2022. Di dalam kepengurusan kantor desa, kepala desa dipimpin oleh bapak Edi Sasmita yang berdomisili asli di Desa Sungai Dusun, sekerteris desa yang bernama bapak Ardiansyah, SE. Kemudian di desa Sungai Dusun terdapat Empat (4) Dusun yang masing-masing diketuai Oleh Kepala Dusun, diantaranya Dusun Makmur yang dipimpin oleh bapak Saripudin, Dusun Sejahtera yang dipimpin oleh bapak Anthoni, Dusun Mekar Jaya yang dipimpin oleh Bapak Muslim, dan Dusun Maju Jaya yang dipimpin oleh bapak M. Riduan.

Kemudian yang menduduki jabatan sebagai Kasi Pemerintah yaitu bapak Abdullah, Kasi pembangunan yaitu Ibu Julita Andini, Kemudian yang berperan sebagai Kaur Pemerintahan Yaitu Ibu Herlina, Kaur Umum Yaitu Ibu Nuraini, Kaur Pembangunan yaitu Bapak Kursani, dan Bendahara yaitu Ibu Yulita. Kemudian yang bertindak sebagai operator yaitu ibu Ijah Sartina, Banpol yaitu Bapak Shandy, dan Bapak M.Kony.

4.5. Jumlah Penduduk Desa Sungai Dusun

Adapun jumlah penduduk desa nusantara Sungai Dusun saat ini mencapai 1296 Jiwa dengan komposisi penduduk yang heterogen secara kultural yang terdiri dari masyarakat lokal .

Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Desa Sungai Dusun Kecamatan Batang Tuaka Kabupaten Indragiri Hilir.

Total jiwa	Jumlah laki-laki	Jumlah Perempuan	KK Laki-laki	KK Perempuan
1296	1333	1360	683	613

Sumber : Berkas Kantor Desa Sungai Dusun Tahun 2020

4.6 Sarana dan Prasarana Desa Sungai Dusun

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana Desa Sungai Dusun

Sarana dan Prasarana	Jumlah
Jembatan	13 Unit
Jalan (M ²)	8.000 M
Rumah Ibadah	8 Buah
Kantor Desa	1 Buah
Gedung PKK	1 Buah
Balai Desa	1 Buah

Sumber : Berkas Data Kantor Desa Sungai Dusun Tahun 2020

Desa Sungai Dusun memiliki jembatan penghubung antar Desa yang meliputi wilayah desa dan dusun di tiap wilayah nya. Kemudian jalan yang dimiliki Desa Sungai Dusun mencapai Panjang sekitar delapan kilometer, mencakup seluruh akses jalan antar dusun. Rumah ibadah di desa Sungai Dusun berjumlah delapan buah, dengan enam Musholla, dan dua Mesjid, untuk keyakinan agama di desa sungai dusun adalah Islam secara keseluruhan. Kantor desa sungai dusun berjumlah satu yang terletak di dusun makmur. Gedung PKK juga berjumlah satu gedung yang terletak di dusun Makmur. Kemudian balai desa yang juga terletak di Dusun Makmur.



BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari Evaluasi tentang program DMIJ (Desa Maju Inhil Jaya) Plus Desa Sungai Dusun Kecamatan Batang Tuaka Kabupaten Indragiri Hilir dari tahun 2104 -2019 yang telah dijalankan, diperoleh beberapa kesimpulan tentang hasil dari jalannya program tersebut di Desa Sungai Dusun secara hampir keseluruhan. Diperoleh kepuasan masyarakat dengan adanya program DMIJ Plus ini yang diadakan di Desa Sungai Dusun, ditandai dengan dibangunnya sarana dan prasarana untuk mendukung kebutuhan masyarakat dan menunjang kehidupan dan telah membantu meringankan beberapa kegiatan sehari-hari masyarakat setempat. Pembangunan jalan yang membuka akses ke antar dusun, dibuatnya gedung PAUD yang membantu anak-anak balita bersekolah dan menyerap tenaga kerja di Desa tersebut, dan masih banyak lagi program yang mendukung produktivitas maupun kesejahteraan masyarakat daerah setempat.

Akan tetapi dibalik berhasilnya penerapan suatu program, tentu juga masih terdapat kekurangan maupun ketidaksempurnaan dari hasil yang diharapkan, begitu pula dengan Program DMIJ Plus ini, peneliti menemukan masih adanya beberapa titik yang belum tersentuh oleh Program DMIJ Plus, salah satunya adalah di parit sialang di salah satu Dusun, melalui hasil wawancara dan Dokumentasi bersama Bapak RT Sialang dalam, Ia mengemukakan bahwa terdapat jalan di wilayahnya belum tersentuh oleh Program Pembangunan DMIJ selama 5 tahun program DMIJ Plus ini dijalankan. Ia berharap program DMIJ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Plus Terintegrasi yang sudah berjalan hingga 5 tahun berikutnya akan mendapat bantuan program perbaikan infrastruktur terutama akses jalan dan perbaikan jembatan yang dimana akan memberikan kemudahan akses bagi penduduk dalam bertransportasi, lalu lintas merupakan faktor utama yang mendukung kemajuan kesejahteraan daerah tersebut. Penerapan program yang merata hingga terasa ke setiap titik di daerah tersebut tentunya sangat diharapkan agar tidak ada lagi daerah tertinggal baik dari segi sarana dan prasarana maupun fasilitas-fasilitas lainnya yang mendukung proses kehidupan masyarakat daerah setempat.

Peneliti menyimpulkan bahwa program DMIJ tersebut sudah dijalankan dengan baik oleh pemerintah, akan tetapi masih perlu dilakukannya penyempurnaan dari penerapan program tersebut sehingga hasil dari pembangunan dapat dirasakan oleh setiap elemen masyarakat di daerah tersebut. Masih terdapat beberapa titik yang belum tersentuh oleh pembangunan di Wilayah Desa Sungai Dusun secara keseluruhan.

6.2 Saran

Dengan adanya program DMIJ Plus ini, Peneliti mengharapkan kepada Pemerintah Kabupaten dan Pemerintah Desa Sungai Dusun untuk lebih intens memberikan laporan dan hasil dari Program DMIJ Plus di Desa Sungai Dusun.

1. Peneliti juga berharap agar kiranya pihak yang bersangkutan untuk lebih terbuka dan komunikatif kepada Mahasiswa/i penelitian untuk memberikan informasi yang valid untuk menghindari kesalah pahaman dan penginputan data.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Agar kegiatan program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) berjalan maksimal, diharapkan mampu memberikan pelatihan yang lebih untuk meningkatkan kemampuan tenaga ahli yang ada di desa dan keahlian dibidang lainnya yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) agar sumber daya yang dibutuhkan memadai.





DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Al-Quran

Abdul Wahab, Solichin. 2016. *Analisis Kebijakan: dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara*. Jakarta: Sinar Grafika.

Almasri, Muammar Alkadafi. 2018. *Administrasi Pemerintahan Daerah di Indonesia*, Pekanbaru: Cahaya Firdaus.

Dunn, William. 1998. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Miftah Toha. 2003. *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Grafindo Persada.

Nugroho D, Riant. 2005. *Kebijakan Publik: Formulasi, Implementasi, dan Evaluasi*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Indiahono, Dwiyanto. 2009. *Kebijakan Publik Berbasis Dynamic Policy Analysis*. Yogyakarta: Gava Media.

Scriven, Michael. 1973. *Goalfree Evaluation*. In *A House (Ed), School Evaluation: The Politics And Process*. Barkeley : Mc Cutchan.

Stufflebeam, D. L. et al. 1971. *Educational Evaluation and Decision Making*. Fourth Printing. Illionis: F. E. Peacock Publishers, inc.

Suharsimi Arikunto & Cepi Safruddin Abdul Jabar. 2009. *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Sujianto. 2008. *Implementasi Kebijakan Publik Konsep, Teori dan Praktik*. Pekanbaru: Alaf Riau.

Suprihanto John, dkk. 2003. *Perilaku Organisasional*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.

Totok Mardikanto, Poerwoko Soebiato. 2015. *Pemberdayaan Masyarakat*, Bandung: Alfabeta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kajian Pustaka :

Abdul Kadir Karding. 2008. *Evaluasi Pelaksanaan Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) SMP Negeri di Kota Semarang*.

Ayu Amalia, *Pelaksanaan Program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ), BIDANG Sarana Infrastruktur di Desa Limau Manis Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir Tahun 2015*. Skripsi Ilmu Administrasi Universitas Riau.

Desma Elita, *Evaluasi Pelaksanaan Program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) Desa Nusantara Jaya Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Tahun 2018*. Skripsi Ilmu Administrasi Negara UIN Suska Riau.

Gita Agustiningrum, *Implementasi Program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) di Kabupaten Indragiri Hilir Tahun 2018*, Skripsi Ilmu Admnistrasi Universitas Riau.

Perundang-Undangan :

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 *Tentang Desa*

Peraturan Pemerintah No. 39 Tahun 2006 *Tentang Tata Cara Pengendalian Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan [JDIH BPK RI]*

Peraturan Daerah (PERDA) No 5 Tahun 2015 *Tentang Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ)*

Peraturan Daerah (PERDA) *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Indragiri Hilir 2018-2023*

Peraturan Bupati Indragiri Hilir No 6 Tahun 2017 *Tentang Petunjuk Teknis Operasional Program Desa Maju Indragiri Hilir Jaya*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI



Bapak H. Penambung di Dusun



Bapak Rudi Desmaindra
Penanggung jawab program DMIJ



Bapak Usman masyarakat Dusun Maju jaya



Bapak Wawan masyarakat dusun
Sialang Dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Bapak Ridwan Kepala Dusun Maju Jaya



Bapak Naziman Ketua RT Sialang Dalam



Bapak Edi Sasmita
Kepala Desa Sungai Dusun



Sekretaris Desa sedang mengadakan acara PKK

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Jalan Desa Sungai Dusun



Kantor Desa dan Kantor PKK

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Jalan lintas desa sungai dusun



Posyandu Desa Sungai Dusun



Pemberdayaan masyarakat (prestasi warga desa sungai dusun) lomba tingkat provinsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



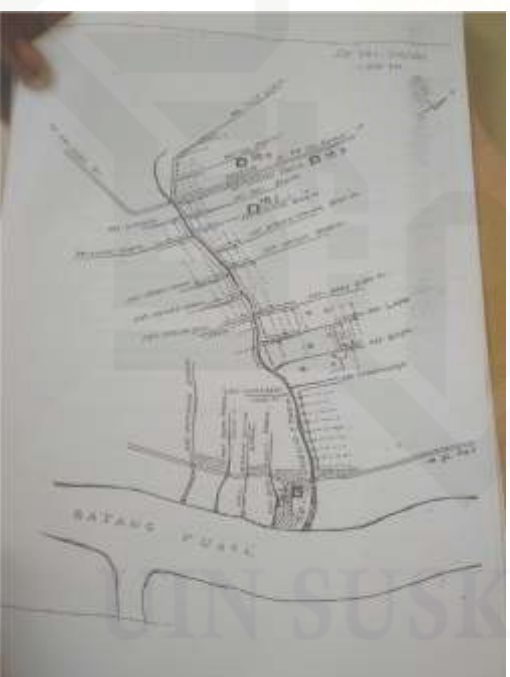
Bumdes Sungai Dusun



Kegiatan Program Magrib Mengaji Desa Sungai Dusun

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- ISI II**
- POTENSI DAN MASALAH**
- III. 1. Potensi**
- Di dalam dan sekitar Dera Deras, Pemerintah, Pemerintah, Swasta, Rakyat, Masyarakat, Pemerintahan, Akademisi, dan Para, Timor-Leste, Potensi dan aspek berikut Dera Sungai Deras, maka potensi yang mungkin dikembangkan adalah sebagai berikut :
1. Sumber Daya Manusia untuk meningkatkan Perbaikan dan Peltahan Ketersediaan Masyarakat
 2. Untuk meningkatkan menjadi perlu meningkatkan Peltahan Ketersediaan dan Peltahan Perbaikan Masyarakat
 3. Sumberdaya Alam untuk meningkatkan Peltahan dan Ketersediaan Masyarakat
 4. Sumberdaya Alam seperti Transportasi Air, Perikanan, Air, Swasta, Pemerintahan dan Masyarakat
- Melalui dari potensi yang ada Dera Sungai Deras, maka perlu mengembangkan potensi-potensi yang ada di Dera Sungai Deras, maka perlu mengembangkan apa saja dan untuk membuka aksesnya untuk meningkatkan maka pemerintahan masyarakat untuk mempromosikan kegiatan ini, maka pemerintahan Dera Sungai Deras menjadi meningkat.
- Melalui perkembangan ini yang ada di Dera Sungai Deras yang banyak subur dan menghasilkan yang banyak maka pemerintah masyarakat menjadi meningkat, maka dari itu pemerintah kepala Dera Sungai Deras harus dijaga dan air yang ada, maka harus dijaga, tingkat yang perlahan air yang ada agar pemerintah kepala masyarakat, menjaga sehingga pemerintah masyarakat tetap meningkat.
- III. 2. Masalah**
- Walaupun Dera Sungai Deras dalam mengembangkan potensi yang sudah banyak yang banyak dan masalah yang dihadapi
1. Sumberdaya manusia yang terbatas karena tidak mendapatkan pendidikan dan pelatihan





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3	Badan Jalan/Tanggul	-	271,054	-	10,348,188,100	TAHUN 2018	33,044,728,818	12
4	Jembatan	3	11,927	-	34,326,826,155	TAHUN 2017	34,376,582,324	40
5	Jembatan	393	3,667	-	44,331,434,064	TAHUN 2018	8,470,465,025	3
6	Box Culvert / Gorong-gorong	268	5	-	1,981,315,400	TAHUN 2018	14,467,964,195	5
7	Tembok Penahan Tanah/Tutup	11	6,663	-	7,746,343,655	total	218,161,833,195	100
8	Dermaga	67	414	-	8,849,333,540			
9	Air Bersih	133	120	-	8,512,567,475			
10	MCK	34	15	18	2,196,750,078			
11	Drenase	977	2,721	19	2,371,940,000			
12	Pasar Desa	26	449	1,772	2,652,911,546			
13	Listrik Desa	10	3	8	1,105,885,033			
14	Halaman	104	8,124	-	1,968,467,594			
15	Normalisasi Kanal	-	47,550	136	2,664,572,450			
16	Lain-lain	110	10,715	3,333	3,217,647,374			
Pendidikan								
1	Gedung Pendidikan	28	216	1,993	11,200,104,050			
2	Perpustakaan Desa	2	-	120	199,410,300			
3	Lain-lain Pendidikan	30	62	1,163	480,232,840			
Kesehatan								
1	Gedung Kesehatan	6	-	469	1,715,519,900			
2	Lain-lain Kesehatan	8	10	55	598,662,750			
Lain-lain								
1	Kantor Desa	65	393	3,700	10,710,656,922			
2	Balai Desa / Gedung Serbaguna	43	115	2,495	5,957,173,796			

4	Jembatan	-	12,104	-	34,990,448,555	TAHUN 2018	664,822,400	177
5	Jembatan	393	3,667	-	44,331,434,064	TAHUN 2017	82,971,000	1
6	Box Culvert / Gorong-gorong	269	-	-	2,034,189,400	TAHUN 2018	52,971,000	1
7	Tembok Penahan Tanah/Tutup	11	6,663	-	7,746,343,655	total	584,37	2
8	Dermaga	67	414	-	8,849,333,540			
9	Air Bersih	140	-	-	6,963,461,475			
10	MCK	36	-	-	2,361,880,226			
11	Drenase	977	2,721	19	2,371,940,000			
12	Pasar Desa	26	-	1,772	2,652,911,546			
13	Listrik Desa	10	-	-	1,105,885,033			
14	Halaman	104	-	8,564	2,079,781,694			
15	Normalisasi Kanal	-	47,550	-	2,664,572,450			
16	Lain-lain	110	10,715	3,333	3,217,647,374			
Pendidikan								
1	Gedung Pendidikan	28	-	1,993	11,200,104,050			
2	Perpustakaan Desa	2	-	120	199,410,300			
3	Lain-lain Pendidikan	30	62	1,163	480,232,840			
Kesehatan								
1	Gedung Kesehatan	6	-	469	1,715,519,900			
2	Lain-lain Kesehatan	8	10	55	598,662,750			
Lain-lain								
1	Kantor Desa	65	-	6,176	11,383,004,422			
2	Balai Desa / Gedung Serbaguna	43	-	2,682	6,106,560,796			
3	Pagar	-	1,817	-	2,381,658,500			

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang
Hak cipta dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/7690/2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : **Bimbingan Skripsi**

Pekanbaru, 18 Desember 2019 M
21 Rabiul Akhir 1441 H

Kepada
Yth. **Mashuri, MA**
Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :

N a m a : Aditya Irfany
NIM : 11675101504
Jurusan : Administrasi Negara
Semester : VII (Tujuh)

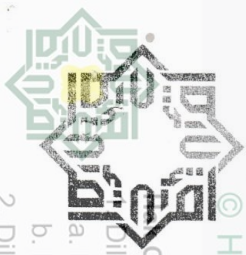
adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi/ menyusun skripsi dengan judul: "**Evaluasi Pelaksanaan Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) Desa Sungai Dusun Kecamatan Batang Tuaka Kabupaten Indragiri Hilir**". Sehubungan dengan itu kami menunjuk Saudara sebagai pembimbing dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM
NIP. 19620512 198903 1 003

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Nomor :
Sifat :
Lampiran :
Hal :

: Un.04/F.VII/PP.00.9/7691/2019
: Biasa
: -
: Izin Riset

Pekanbaru, 18 Desember 2019 M
21 Rabiul Akhir 1441 H

Kepada
Yth. Kepala Kantor
Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas
Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Aditya Irfany
NIM. : 11675101504
Jurusan : Administrasi Negara
Semester : VII (Tujuh)

bermaksud mengadakan **Riset** dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul:
**"Evaluasi Pelaksanaan Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) Desa Sungai Dusun
Kecamatan Batang Tuaka Kabupaten Indragiri Hilir"** Untuk itu kami mohon
kiranya Saudara berkenan memberikan bantuan yang diperlukan kepada
mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan,



Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM
NTP. 19620512 198903 1 003

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Gedung Eks Multiyears (Lantai 4) Jl. Swarna Bumi Tembilahan

Telephone (0768) 22904, Faximile (0768) 21383

**REKOMENDASI PENELITIAN
DAN PENGUMPULAN DATA (SURVEY)**

Nomor : 070/BKBP-EKOSOSBUD/2020/227

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KABUPATEN INDRAGIRI HILIR, berdasarkan Surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pekanbaru Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/35250 Tanggal 11 September 2020 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Riset dan Pengumpulan Data Untuk Bahan **Skripsi**, dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : **ADITYA IRFANY**
 NIM : 11675101504
 Program studi/Jenjang : Administrasi Negara / S1
 Alamat : Jl.Mandala Lr.Bekawan No.04 RT.006 – RW.014 Kel. Tembilahan Kota Kec. Tembilahan Kota
 Judul Penelitian : **EVALUASI PROGRAM DESA MAJU INHIL JAYA (DMIJ) DESA SUNGAI DUSUN KECAMATAN BATANG TUAKA KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**
 Lokasi Penelitian : **1. DESA SUNGAI DUSUN KECAMATAN BATANG TUAKA KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**
2. SEKRETARIAT DMIJ

Untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data dengan ketentuan :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang tidak ada hubungannya dengan penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan penelitian selama 3 (Tiga) bulan terhitung mulai tanggal 16 September s/d 16 Desember 2020.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Tembilahan, 16 Agustus 2020

**a.n KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

Plt. Kabid Ketahanan Ekonomi, Sosial, Budaya,
Agama dan Organisasi Kemasyarakatan,

**H. MAIZUL, SE. MM**

Pembina TK.I

NIP. 19640205 199703 1 002

Tembusan : Disampaikan kepada Yth;

Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau di Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
DESA SUNGAI DUSUN
KECAMATAN BATANG TUAKA
Jl. Lintas Batang Tuaka No.1 Kode Pos 29252

Sungai Dusun, 10 Desember 2020

Nomor : 20/SD-BT/SKTMR/XII/2020
 Lampiran : 1 (Satu)
 Perihal : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Riset

Kepada, Yth.
 UIN Suska Riau
 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Di Tempat

Berdasarkan Surat Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Indragiri Hilir, Nomor : 070/BKP-EKSOSBUD/2020/227 tentang Rekomendasi Pelaksanaan Kegiatan Riset/ Pra Riset dan Pengumpulan Data Untuk Bahan Skripsi Tanggal 11 September 2020, Maka Dengan Ini Kantor Desa Sungai Dusun Menerangkan Bahwa :

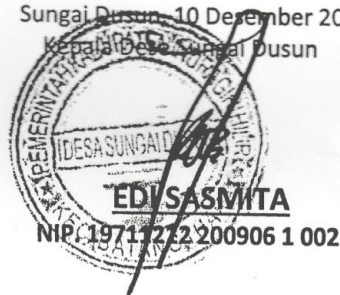
Nama : **ADITYA IRFANY**
 Nim : 11675101504
 Jurusan : Administrasi Negara, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, UIN Suska Riau
 Jenjang Pendidikan : S1
 Alamat : Jalan Budidaya, Perum Ardhyana Graha, A12. Kecamatan Tampan Pekanbaru
 Judul Penelitian : " Evaluasi Pelaksanaan Program Desa Maju Inhil Jaya (DMIJ) Desa Sungai Dusun Kecamatan Batang Tuaka "

Benar telah melaksanakan kegiatan Riset/ Pra Riset dan Pengumpulan Data untuk bahan skripsi di wilayah Desa Sungai Dusun Kecamatan Batang Tuaka.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sungai Dusun, 10 Desember 2020

Kepala Desa Sungai Dusun



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



ADITYA IRFANY, Adalah anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan bahagia ayahanda Marhadi dan Ibunda Irnawati. Peneliti lahir di Tembilahan tanggal 23 Februari 1998. Pada tahun 2010 peneliti menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SDN 009 Tembilahan Kota.

Setelah menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar, penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar, penulis melanjutkan sekolah Madrasah Tsanawiyah di MTsN 002 Indragiri Hilir (MTsN 094 Tembilahan) dan selesai di Tahun 2013. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan Sekolah menengah atas di SMAN 01 Tembilahan Hulu dan selesai pada tahun 2016.

Pada Tahun 2019, penulis melaksanakan kegiatan penelitian dengan judul “ Evaluasi Pelaksanaan Program Desa Maju Inhil Jaya Desa Sungai Dusun Kecamatan Batang Tuaka Kabupaten Indragiri Hilir “ dibawah bimbingan Bapak Mashuri, MA. Berkat ketekunan penulis melaksanakan penelitian, pada Tanggal 20 Januari 2021, Telah mengikuti ujian Munaqasah dan Dinyatakan Lulus dan berhak mendapatkan Sarjana Ilmu Administrasi Negara (S. Sos)